

## BAB I PENDAHULUAN

**P**engolahan nilai dalam SAS ini dirancang dengan menggunakan format Kurikulum 2004 sesuai SK Dirjen Dikdasmen No. 506/C/Kep/PP/2004.

Sebagai konsekwensinya Anda harus bekerja dengan mendata dan memproses nilai-nilai berdasarkan infra struktur Kurikulum 2004 (KBK) dengan basis indikator sebagai target SKBM.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kurikulum 2004 yang menuntut lebih banyak perhatian dalam kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi dengan lingkup 3 (tiga) ranah pengukuran kognitif, afektif dan psikomotorik, maka Sub Dinas Pendidikan SMA Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi Propinsi DKI Jakarta mengamati bahwa seyogyanya Guru tidak perlu direpotkan dengan kesibukan mengolah (baca: menghitung) nilai hasil belajar sekaligus menyiapkan bahan ajar dan merancang alat ukurnya.

Kesibukan itu dapat mengurangi tugas utama Guru sebagai Perencana dan Perancang Proses Pembelajaran di kelas, mengurangi waktunya untuk fokus kepada penyiapan bahan ajar dan alat ukurnya.

Untuk mengatasinya diperlukan sebuah program aplikasi komputer yang dirancang khusus untuk menggantikan kerepotan berulang yang bersifat rutin, seperti, perhitungan nilai, informasi tentang remediasi (atau akselerasi) yang dibutuhkan, sampai pengolahan nilai dan pelaporan nilai (rapor). Modul program ini menyediakan solusi perhitungan (pengolahan) nilai berbasis kompetensi yang meliputi tes-tes kognitif, afektif dan psikomotorik. Program ini adalah bagian dari Sistem Administrasi Sekolah (SAS) yang dirancang untuk memberikan solusi dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyajikan laporan kesiswaan, meliputi Buku Induk Siswa, 8355, laporan kehadiran kumulatif per siswa per semester, laporan perilaku siswa untuk kegunaan Bimbingan dan Konseling.
- 2) Menyajikan data kehumasan (data orangtua/wali murid dan alumni) untuk keperluan organisasi stake holder sekolah (Komite Sekolah).

3) Memproses hasil tes dan tugas-tugas (port folio) dan menyajikan legger-legger nilai tes/tugas-tugas harian, responsi, bench-marking test dalam 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sampai penyajian nilai rapor berikut diagnostic dan judgment/kesimpulan serta komentar hasil belajar siswa (port-folio) per mata pelajaran. Program ini dilengkapi dengan fasilitas pemindaian tes uraian.

Sistem Administrasi Sekolah (SAS) juga menyediakan modul-modul program administrasi sekolah lainnya, yaitu Keuangan Sekolah, Kepegawaian, Perpustakaan dan Kearsipan yang mencatat dan mendata persuratan, sarana/prasarana/mebelair, gedung/ruang.

Peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin tercapai tanpa peningkatan infrastruktur di bidang pendidikan yang dalam hal ini membutuhkan sebuah basis data yang dapat menghimpun semua data yang terkait dengan informasi pendidikan.

Sementara itu peningkatan mutu pendidikan juga tidak mungkin terlepas dari sumber daya sekolah yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam upaya menciptakan iklim sekolah sebagai komunitas masyarakat belajar.

SAS dibangun untuk tujuan utama **pembentukan basis data pendidikan propinsi** sebagai persyaratan dari lahirnya sebuah visi yang berangkat dari kehendak mewujudkan peningkatan mutu pendidikan. Dibutuhkan perubahan paradigma yang menyangkut ruang dan waktu agar basis data yang terpadu dapat diwujudkan.

Basis data terpadu yang dapat menghimpun seluruh data untuk kebutuhan informasi yang tepat dan akurat bagi pemegang keputusan di lingkungan pendidikan haruslah dibangun atas dasar plat-form struktur basis data yang sama agar pengolahan data dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Pembangunan basis data yang lengkap dan menyeluruh serta bernilai akurat dan relevan tidak dapat dikerjakan secara instant. SAS dibuat dalam rangka pembangunan basis data tersebut. Salah satu modulnya yang saat ini sedang digiatkan pelaksanaannya di sekolah-sekolah adalah modul-modul yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2004, yaitu modul pembelajaran dan penilaian. Oleh karena itu sebelum menjalankan SAS, guru perlu memahami

prinsip-prinsip dasar dan paradigma pelaksanaan Kurikulum 2004, sebagai berikut :

## A. DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM

### 1. Pelaksanaan KBM Mengacu pada Kompetensi Individual Siswa

Perubahan Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi membawa konsekuensi pada perubahan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penekanan pada pengembangan kompetensi setiap individual siswa. Artinya setiap siswa akan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan latihan mengembangkan kompetensi di setiap mata pelajaran, sehingga kompetensi itu dikuasai dan menjadi kebiasaan berpikir dan bertindak yang dilakukan secara konsisten.

Dengan penekanan pada kompetensi berarti orientasi kegiatan belajar di kelas harus lebih banyak diberikan kepada siswa untuk lebih aktif belajar, aktif mencari informasi sendiri dan melakukan eksplorasi sendiri atau bersama teman dalam kegiatan belajar secara berpasangan atau berkelompok, belajar menggunakan beragam sumber belajar dari bahan cetak, media elektronika, maupun lingkungan. Dengan kata lain, pembelajaran lebih berpusat pada aktivitas siswa karena merekalah yang nantinya diharapkan akan memiliki dan menguasai sejumlah kompetensi dalam semua mata pelajaran, sedangkan peran guru lebih banyak sebagai motivator dan fasilitator yang mempermudah siswa mendapatkan sumber belajar sehingga mereka dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Untuk menguasai berbagai kompetensi ini, guru harus menyadari bahwa siswa memerlukan banyak latihan atau praktik yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan.

### 2. Penilaian Berbasis Kelas

Pelaksanaan Kurikulum yang berbasis kompetensi ini menghendaki adanya perubahan kegiatan pembelajaran di kelas, baik dalam cara guru mengajar maupun dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Dengan penekanan pada penguasaan kompetensi, maka jenis penilaian juga harus disesuaikan dengan kekhasan masing-masing kompetensi. Bentuk penilaian yang sama (**model pilihan ganda**) untuk menilai semua mata pelajaran yang

selama ini digunakan oleh guru tidak bisa digunakan untuk menilai kompetensi yang beragam.

## **B. PERUBAHAN PARADIGMA DALAM POLA PEMBELAJARAN DAN POLA PENILAIAN KELAS**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Gagne dan Briggs (1979) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa (pembelajar), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.

Pembelajaran mencakup pula kejadian-kejadian yang dimuat dalam bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slidemaupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut. Bahkan saat ini pemanfaatan berbagai perangkat elektronik, yang berupa program-program komputer untuk pembelajaran, atau dikenal dengan *e-learning* (*electronic-learning*) seperti: *CAI* (*Computer Assisted Instruction*) atau *CAL* (*Computer Assisted Learning*), belajar lewat internet, SIG (Sistem Informasi Geografis) pendidikan, web-site sekolah, dll., sudah banyak digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, sesuai dengan perkembangan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), fungsi pembelajaran bukan hanya fungsi guru, melainkan juga fungsi pemanfaatan sumber-sumber belajar lain yang digunakan oleh pembelajar untuk belajar sendiri.

Pada umumnya orang berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran adalah penerapan prinsip serta teori belajar. Oleh karena itu bila seseorang telah tahu bagaimana sebenarnya orang belajar,

maka pembelajaran akan berusaha merumuskan cara-cara yang terbaik untuk membuat orang belajar.

## 2. Prinsip-prinsip Umum Pembelajaran

Teknologi pembelajaran dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang diambil dari teori psikologi, terutama teori belajar dan hasil-hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran. Atwi Suparman (1997) yang mengutip pendapat Filbeck mengelompokkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembelajaran menjadi 12 macam, yaitu:

### 1) Prinsip: Respon yang berakibat menyenangkan pembelajar

Implikasi:

- Perlunya umpan balik positif dengan segera
- keharusan pembelajar untuk aktif membuat respons
- perlunya pemberian latihan (*exercise*) dan tes

### 2) Prinsip: Kondisi atau tanda untuk menciptakan perilaku tertentu

Implikasi:

- perlunya kejelasan mengenai standar kompetensi maupun kompetensi dasar yang di rinci dalam indikator-indikatornya
- penggunaan variasi metode dan media

### 3) Prinsip: Pemberian akibat yang menyenangkan

Implikasi:

- pemberian isi/materi pokok yang berguna
- imbalan dan penghargaan terhadap keberhasilan pembelajar
- seringnya pemberian latihan dan tes (tagihan)

### 4) Prinsip: Transfer pada situasi lain

Implikasi:

- pemberian kegiatan belajar yang mirip dengan kondisi dunia nyata
- pemberian contoh-contoh riil/nyata
- penggunaan variasi metode dan media



**5) Prinsip: Generalisasi dan pembedaan sebagai dasar untuk belajar sesuatu yang kompleks**

Implikasi:

- perlunya keseimbangan dalam memberikan contoh (baik-buruk, positif-negatif, ganjil-genap, konkrit-abstrak, dsb.)
- bukan menghafal detail substansi, tetapi mengenalkan konsepsi umum dan spesifik dari sebuah materi

**6) Prinsip: Pengaruh status mental terhadap perhatian dan ketekunan**

Implikasi:

- perlunya menarik/memusatkan perhatian pembelajar
- pelibatan pembelajar secara aktif sebagai sebagai pelaku (actor) bukan hanya sebagai penerima (reseptor)

**7) Prinsip: Membagi kegiatan ke dalam langkah-langkah kecil**

Implikasi:

- Penggunaan buku teks terprogram (*programmed texts* atau *programmed instructions*)
- Pemenggalan kegiatan menjadi kecil-kecil, disertai latihan dan umpan balik

**8) Prinsip: Pemodelan bagi materi yang kompleks**

Implikasi:

- penggunaan metode dan media yang dapat menggambarkan model (simplifikasi) dari benda/kegiatan nyata.

**9) Prinsip: Keterampilan tingkat tinggi terbentuk dari keterampilan-keterampilan dasar**

Implikasi:

- Standar kompetensi maupun kompetensi dasar hendaknya dirumuskan seoperasional mungkin dan diturunkan/dijabarkan melalui indikator-indikatornya

**10) Prinsip: Pemberian informasi tentang perkembangan kemampuan pembelajar**

Implikasi:

- urutan pembelajaran dimulai dari yang sederhana bertahap menuju ke yang makin kompleks (*the widening horizons or expanding community*)
- kemajuan harus diinformasikan secara berurutan dan bersinambungan serta dalam waktu yang sesegera mungkin, agar dapat dirasakan dan diamati untuk tindak lanjut atau kegiatan selanjutnya (remidi atau akselerasi)
- yang dimaksud dengan nilai, adalah nilai kemajuan belajar, bukan nilai hasil belajar

#### 11) Prinsip: Variasi dalam kecepatan belajar

Implikasi:

- pentingnya penguasaan materi prasyarat
- kesempatan untuk maju menurut kecepatan masing-masing

#### 12) Prinsip: Persiapan/kesiapan

Implikasi:

- pemberian kebebasan kepada pembelajar untuk memilih waktu, cara dan sumber belajar lain.

### 3. Pengertian Penilaian Kelas

Penilaian kelas merupakan salah satu pilar dalam kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian kelas adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan tahapan kemajuan belajarnya sehingga didapatkan potret/profil kemampuan siswa sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian kelas dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar-mengajar. Penilaian dapat dilakukan baik dalam suasana formal maupun informal, di dalam kelas, di luar kelas, terintegrasi dalam kegiatan belajar-mengajar atau dilakukan pada waktu yang khusus.

Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti tes tertulis (*paper and pencil test*), penilaian hasil kerja siswa melalui kumpulan hasil kerja (karya) siswa (portofolio), penilaian produk 3 dimensi, dan penilaian, unjuk kerja (*performance*) siswa. Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang

menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

#### 4. Pengertian evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes

Banyak orang mencampuradukkan pengertian antara evaluasi, pengukuran (*measurement*), tes, dan penilaian (*assessment*), padahal keempatnya memiliki pengertian yang berbeda.

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Di bidang pendidikan, kita dapat melakukan evaluasi terhadap kurikulum baru, suatu kebijakan pendidikan, sumber belajar tertentu, atau etos kerja guru.

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa.

Pengukuran (*measurement*) adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan di mana seorang siswa telah mencapai karakteristik tertentu. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas.

**Penilaian kelas** merupakan penilaian yang dilakukan guru baik yang mencakup aktivitas penilaian untuk mendapatkan nilai kualitatif maupun aktivitas pengukuran untuk mendapatkan nilai kuantitatif (angka). Perlu diingat bahwa penilaian kelas dilakukan terutama untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa yang dapat digunakan sebagai diagnosis dan masukan dalam membimbing siswa dan untuk menetapkan tindak lanjut yang perlu dilakukan guru dalam rangka meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

### C. CIRI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Sebagai sebuah konsep, sekaligus sebagai sebuah program, Kurikulum Berbasis Kompetensi menurut Siskandar (2003) memiliki ciri-ciri:

1. menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal;
2. berorientasi pada hasil dan keberagaman;
3. penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi;
4. sumber belajar bukan hanya guru tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif;
5. penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan suatu kompetensi.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah menempatkan siswa sebagai subjek didik, yakni lebih banyak mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertolak dari anggapan bahwa siswa memiliki potensi untuk berpikir sendiri, dan potensi tersebut hanya dapat diwujudkan apabila mereka diberi banyak kesempatan untuk berpikir sendiri. Oleh karena itu maka guru tidak boleh lagi dipandang sebagai "orang yang paling tahu segalanya", melainkan lebih berperan sebagai fasilitator terjadinya proses belajar pada individu siswa, dan siswa tentunya juga harus secara terus menerus berusaha menyempurnakan diri sehingga dari waktu ke waktu makin meningkat kemampuannya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang memberi peluang kepada peserta didik untuk aktif dan kreatif di dalam kegiatan pembelajaran, merupakan langkah awal yang utama menuju keberhasilan mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Di samping itu mengingat bahwa penilaian dalam KBK menekankan baik proses maupun hasil belajar, maka keterampilan proses perlu betul-betul digiatkan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Elemen perbedaan antara Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 terletak pada :

- Dari segi *input* :

Kurikulum berbasis materi (Kurikulum 1994) menganggap penting keseragaman alat, bahan, dan sumber belajar.

Kurikulum berbasis kompetensi (Kurikulum 2004) memberikan keleluasaan (otonomi) seluas-luasnya kepada guru dalam hal penggunaan alat, bahan, dan sumber belajar sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

- **Dari segi proses :**

Kurikulum berbasis materi menentukan kegiatan belajar untuk setiap materi pembelajaran agar pelaksanaannya secara teknis dapat dimonitor.

Kurikulum berbasis kompetensi memberikan kebebasan yang lebih luas baik kepada guru dan siswa untuk memilih dan menentukan kegiatan belajar sesuai target hasil belajar yang ditetapkan sendiri (**SKBM**).

- **Dari segi output**

Kurikulum berbasis materi tidak menentukan spesifikasi hasil belajar yang diharapkan.

Kurikulum berbasis kompetensi menentukan spesifikasi (**indikator**) hasil belajar berupa Kompetensi Dasar yang berupa “**outcome**” atau hasil belajar yang berdampak. Jelas disini perbedaan paling mendasar antara Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 terletak pada **OUT PUT (hasil belajar)**.

Indikasi suatu hasil belajar yang berdampak adalah dapat ditunjukkan atau didemonstrasikan (*demonstrable*), dapat diamati (*observable*), dan bersifat spesifik (khusus).

#### **D. PERSYARATAN PENGOPERASIAN SAS**

Menyimak format Kurikulum 2004, maka sebagai sebuah Program Pengolahan Nilai, Sistem Administrasi Sekolah (SAS) bukanlah dirancang untuk menyajikan nilai hasil belajar, tetapi lebih pada nilai proses belajar atau kemajuan belajar. Karena itu pengoperasian SAS tidak dapat dilakukan hanya pada sebuah term waktu tertentu, misalnya menjelang penerimaan rapor, tetapi harus dilakukan secara simultan, bersinambungan, dan prosedural, sesuai format pengolahan nilai berbasis kompetensi Kurikulum 2004.

## **Persyaratan menjalankan SAS :**

1. Harus dibentuk sebuah tim yang dinamakan **Tim SAS Sekolah** di sekolah, yang terdiri dari tim penyelia data (penyedia data) dan tim pengentri data.

- **Tim Penyelia Data** : bertugas menyediakan data sesuai dengan format Kurikulum 2004 (berbasis kompetensi) dari waktu ke waktu secara konsisten, bersinambungan dan rutin.
- **Tim Pengentri Data** : bertugas mengisikan (mengentri, memproses dan mencetak laporan) secara procedural, bersinambungan dan rutin.

2. **Perubahan kinerja.** Ada perubahan paradigma yang disadari, yakni dari bekerja secara manual berganti dengan bekerja secara komputerisasi. Bekerja dengan komputer memerlukan kode-kode berupa NIP, NIS, PIN, Password, Kode Guru Mata Pelajaran (KodeMP), Kode Guru BK (KodeBK), karena komputer hanya dapat mengenali sebuah obyek yang ditandai dengan nomor identifikasi yang bersifat unik. Karena itu biasakan diri Anda untuk mengingat kode dan password Anda sendiri sebagaimana Anda mengingat nomor PIN kartu ATM atau nomor hand phone.

3. Bekerja dengan SAS tidak dapat dilakukan secara instant, tetapi harus dikerjakan secara **rutin dan prosedural** karena menyangkut proses pengisian data dan proses pengolahan data yang terus menerus.

4. **Penggunaan Skor.** Untuk melakukan pengukuran ketercapaian (ketuntasan) terhadap sebuah indikator kompetensi dasar hasil suatu proses belajar digunakan sebuah penanda yang disebut skor. Skor tidak sama dengan nilai. Skor mentah (raw-score) bukanlah nilai (weighted-score). Skor tidak sama dengan nilai hasil olahan dari tagihan (tes). Yang dimaksud dengan skor mentah hasil pengukuran ketercapaian kompetensi dari indikator yang diujikan adalah banyaknya konsep yang dijawab dengan benar. Jika sebuah butir soal (baca: persoalan) yang diajukan dalam tes atau tagihan tersebut mengandung 3 konsep yang diujikan, maka butir soal (atau persoalan) tersebut mempunyai skor maksimum = 3.

**Contoh : Sebuah soal (baca: persoalan) mata pelajaran Sejarah berbunyi sebagai berikut :**

- Tuliskan (ceritakan) pendapatmu mengenai arti Sejarah.
- Soal (persoalan) yang diajukan tersebut di atas memuat pengujian terhadap indikator kompetensi yang bunyinya: “Mendeskripsikan pengertian sejarah” dari blok Kompetensi Dasar yang bunyinya : “Kemampuan memahami prinsip dasar ilmu sejarah dan perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia.”
- Pengertian tentang Sejarah mengandung 3 macam konsep, yakni: konsep masa lalu yang berhubungan dengan konsep masa kini dan yang berimplikasi dengan konsep masa yang akan datang.
- Berdasarkan kajian tentang konsep yang terkandung dalam persoalan yang diajukan tersebut di atas, maka butir soal atau persoalan tersebut ditetapkan mempunyai skor maksimum = 3. Dengan demikian skor perolehan siswa dihitung dari berapa banyak kemampuannya mengaitkan ceritanya dalam ketiga konsep yang diujikan dalam butir soal (persoalan) tersebut di atas. Jika siswa hanya mengaitkan ceritanya kepada hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu saja, maka **skor perolehan siswa adalah 1**, yang berarti nilainya adalah  $1/3 * 100\% = 33.33\%$ . Jika siswa mengaitkan ceritanya kepada konsep masa lalu, masa kini dan masa depan, maka ia **memperoleh skor = 3**, yang berarti nilainya adalah  $3/3 * 100\% = 100\%$ .

**Contoh : Sebuah soal (baca: persoalan) mata pelajaran Fisika berbunyi sebagai berikut :**

- Sebuah komputer memerlukan tegangan 9 volt dari saluran 120 volt dengan menggunakan transformator ideal. Diketahui kumparan primer 480 lilitan dan arus yang diterima trafo 0,12 mA.  
Tentukan:  
a. Jumlah lilitan sekunder!  
b. Kuat arus yang mengalir pada komputer!
- Soal (persoalan) yang diajukan tersebut di atas memuat pengujian terhadap indikator kompetensi yang bunyinya: “Siswa dapat menggunakan rumus transformator untuk menentukan besaran-besaran yang belum diketahui saat transformator

digunakan.

- Kompetensi Dasar: “Menerapkan rumus-rumus GGL induksi untuk menghitung atau menjelaskan beberapa produk teknologi terkait.

**Pedoman Penilaian :**

No.	Kunci Jawaban	Skor
	a. Jumlah lilitan sekunder:	
	$\frac{V_1}{V_2} = \frac{N_1}{N_2} \rightarrow N_2 = \frac{V_2}{V_1} \times N_1$ .....	1
	$N_2 = \frac{9}{120} \times 480$ .....	1
	$N_2 = 36$ lilitan .....	1
	b. $\frac{I_1}{I_2} = \frac{N_2}{N_1} \rightarrow I_2 = \frac{N_1}{N_2} \times I_1$ .....	1
	$I_2 = \frac{480}{36} \times 0,12$ .....	1
	$I_2 = 1,6$ mA .....	1
<b>Skor maksimum</b>		<b>6</b>

5. Sebagai pedoman besaran skor maksimum untuk :

- **Pilihan Ganda** : Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
- **Praktik**, setiap aspek yang dikerjakan dengan benar diberi skor 1 dan bila salah atau tidak dikerjakan diberi skor 0
- **Essay**, disekor dengan pedoman sebagai berikut :
  - Isi dan tema
  - Struktur kalimat
  - Koherensi antar kalimat
  - Kompleksitas (ketepatan penggunaan kata dan istilah)
  - Kerapihan bentuk karangan dan tulisan

6. Skor hasil tagihan harus dientrikan setiap kali guru selesai melakukan sebuah tagihan. Hasil pengukuran (tagihan) Skor hasil tagihan harus dientrikan setiap kali guru selesai melakukan sebuah tagihan. Hasil pengukuran (tagihan) tidak boleh ditunda pengisian dan pemrosesannya di akhir semester menjelang pencetakan rapor.

Kesalahan terjadi jika Anda tidak bekerja secara prosedural. Karena itu bacalah dengan teliti, kerjakan menurut urutan prosedurnya. Ini adalah sebuah sistem bukan sekedar modul program untuk sebuah keperluan tertentu.

Modul Pengolahan Nilai Kurikulum 2004 dalam SAS ini dirancang bukan semata-mata untuk mencetak Rapor, namun untuk mengolah, mendokumentasikan dan menyajikan hasil sebuah proses pembelajaran di sekolah.



## BAB II

### MENGINSTALASI DAN SET UP SISTEM ADMINISTRASI SEKOLAH (SAS) PADA JARINGAN KOMPUTER (LOCAL AREA NET WORK)

**P**etunjuk ini dijalankan dengan asumsi bahwa Anda sudah memasang/menginstall jaringan pada beberapa komputer (secara peer to peer) dan menetapkan satu di antara beberapa komputer tersebut sebagai Servernya.

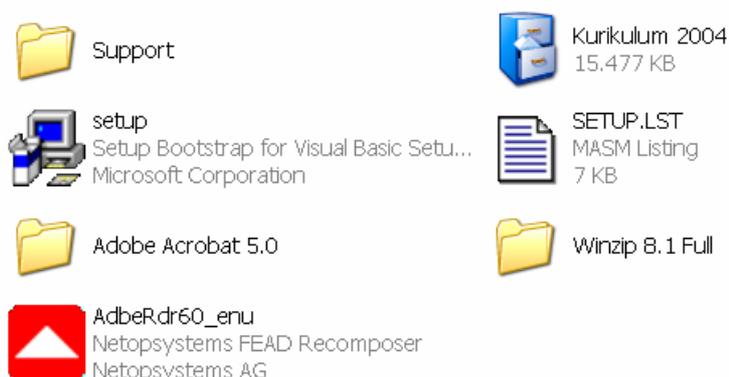
Sebelum menjalankan petunjuk ini, Anda harus melakukan tes atau cek apakah jaringan Anda sudah terpasang dengan baik, artinya beberapa komputer yang sudah Anda hubungkan tersebut sudah terhubung satu sama lain dengan baik (misalnya cek pemasangan hub, kabelnya dll.).

Setelah yakin bahwa jaringan anda sudah terpasang dengan baik, maka jalankan langkah-langkah instalasi Sistem pada jaringan (LAN) sebagai berikut:

#### A. PEMBUATAN JARINGAN DAN INSTALASI SISTEM

##### 1 Menginstall software ke dalam PC

- a. Masukkan CD Installer SAS ke drive CD, kemudian bukalah melalui "My Computer". Akan tampak tampilan layar sebagai berikut :



Gambar 1 : Tampilan layar CD Installer SAS

- b. Klik “SetUp” seperti tergambar pada point a) di atas. Maka pada layar monitor akan tampil proses Install sebagai berikut :



Gambar 2 : Tampilan layar pada saat SAS diinstall ke dalam komputer

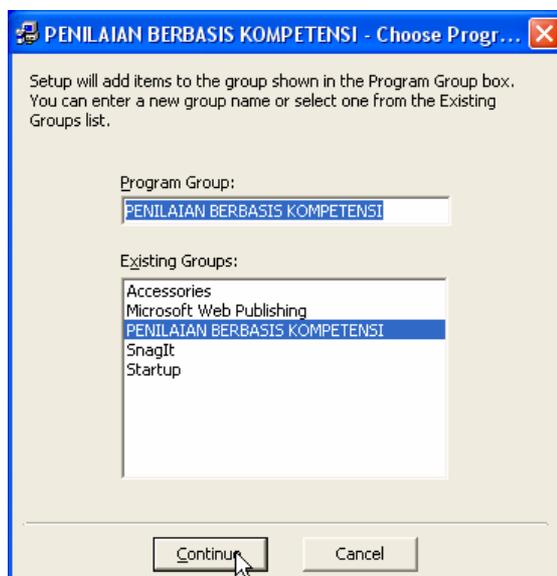
- c. Selanjutnya pada layar monitor akan muncul tampilan sebagai berikut.



Gambar 3 : Tampilan layar pada saat Installer menyajikan pilihan Setup

Klik tombol “OK”. Jangan mengklik tombol “Exit Setup”!

- d. Setelah mengklik tombol “OK” pada point c) di atas, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 4 : Tampilan layar pada saat User memilih folder kerja

Kliklah tombol “Continue”. Anda tidak perlu merubah nama folder yang sudah diberi nama secara “default” dengan nama “PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI”

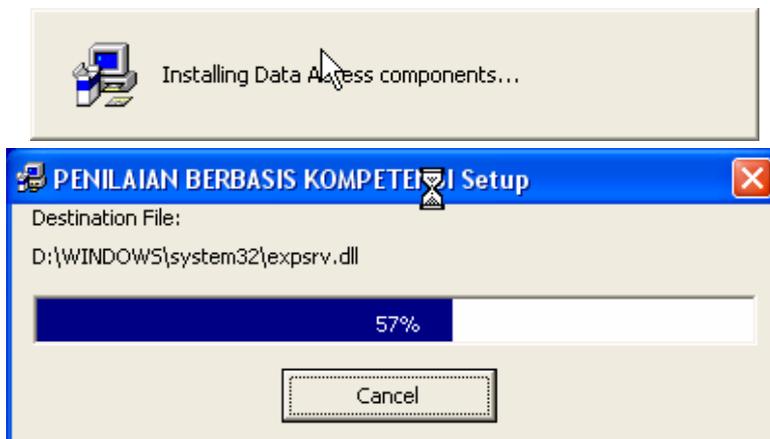
- e. Segera akan muncul tampilan sebagai berikut.



Gambar 5: Tampilan layar pada saat Installer mulai menginstall ke dalam folder kerja pilihan User

Klik tombol bergambar komputer, jangan klik tombol “Exit Setup”!

- f. Kemudian akan muncul di layar monitor tampilan sebagai berikut, yang menyatakan bahwa instalasi software sedang berlangsung.



Gambar 6: Tampilan layar pada saat Installer menginstall file-file support ke dalam folder Sistem di komputer

- g. Jika tampilan di layar sebagai berikut, berarti proses instalasi di PC Server Anda selesai.

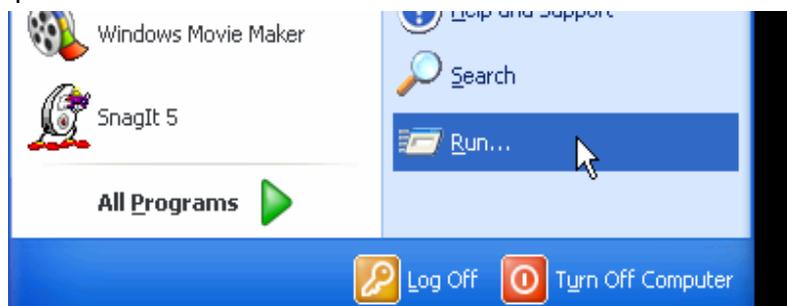


Gambar 7: Tampilan layar pada saat Installer sukses menginstall sistem

- h. Selanjutnya lakukan hal yang sama di PC-PC lain yang merupakan klien dari Server Jaringan Anda (langkah a s/d g).

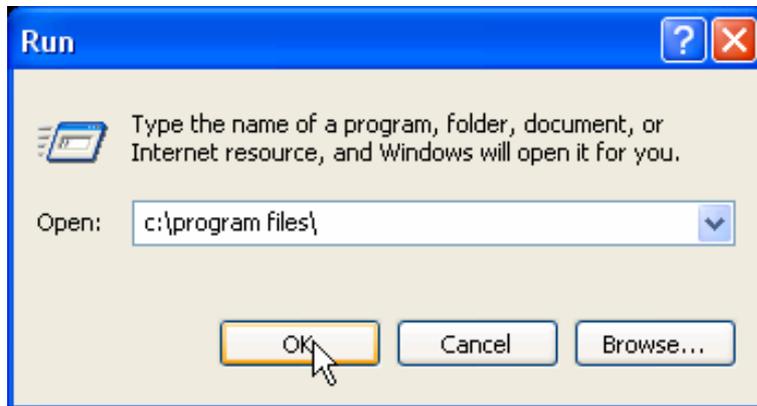
## 2 Menyiapkan konfigurasi “sharing file” di PC yang ditugasi sebagai server.

- a. Selanjutnya setelah instalasi selesai, kliklah menu “Run” pada komputer Anda.



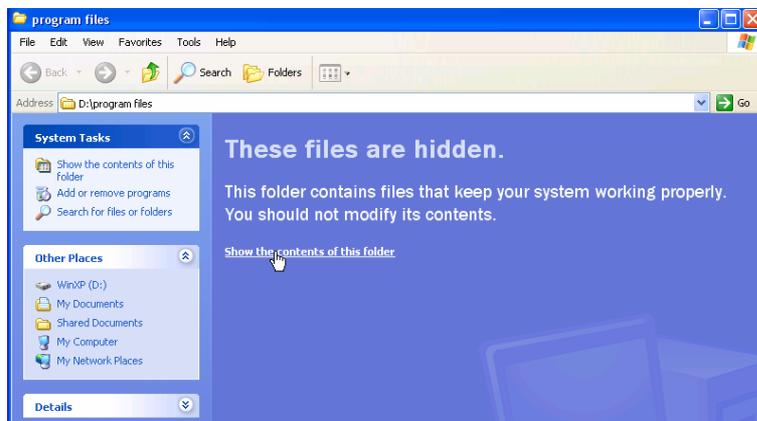
Gambar 8: Tampilan layar Run untuk menyiapkan file database yang akan dishare

- b. Ketikkan nama folder kerja ke dalam kolom “open” sebagai berikut. Kemudian Klik “OK”



Gambar 9: Tampilan layar pada saat kolom Run dibuka

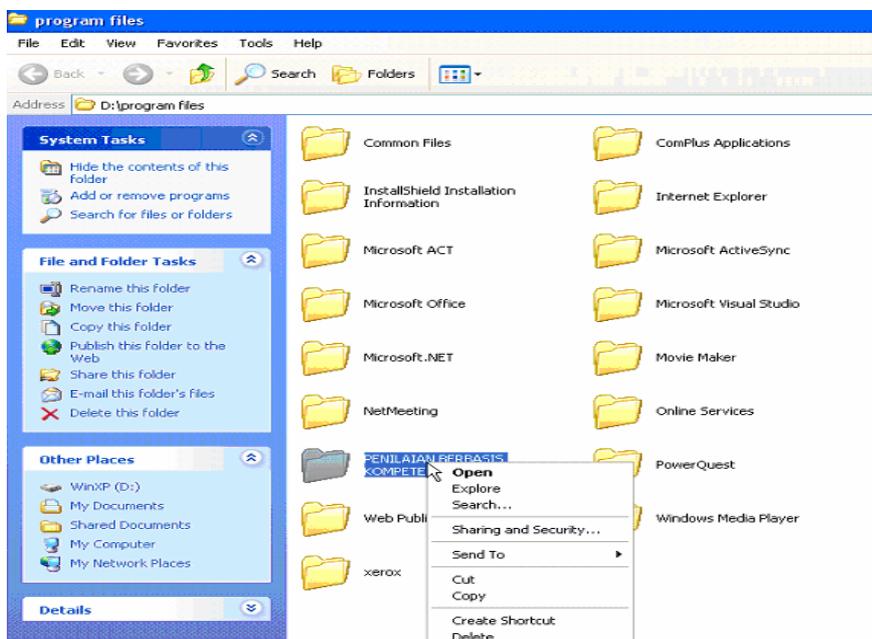
- c. Akan muncul di layar Anda tampilan sebagai berikut.



Gambar 10: Tampilan layar pada folder Program Files tempat penyimpanan file-file hasil instalasi

Jika folder “Program Files” di komputer Anda beratribut “hidden”, maka Anda harus membuatnya “visible” dengan mengklik “Show the contents of this folder” seperti tampak pada gambar di atas.

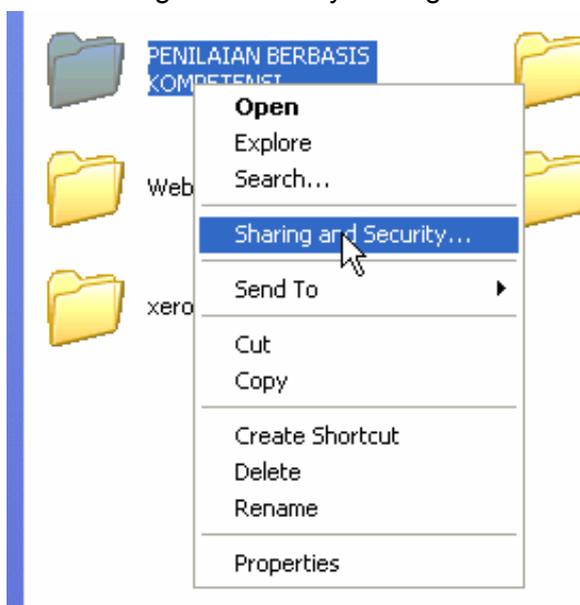
- d. Setelah folder “Program Files” nampak (visible), maka carilah sub folder yang bernama “PENGOLAHAN BERBASIS KOMPETENSI”.



Gambar 11 : Tampilan layar pada Program Files dan pull down menu yang mengarahkan pada pilihan “Open” pada folder kerja

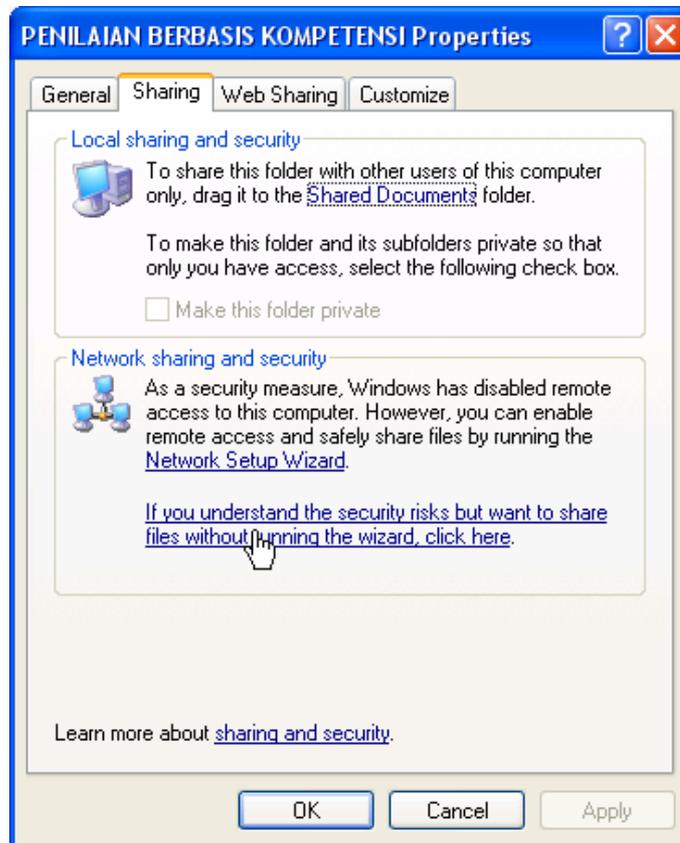
Klik sisi kanan tombol mouse Anda, sehingga muncul pull down menu sebagai mana tergambar di atas.

- e. Klik sub menu “Sharing and Security” sebagai berikut.



Gambar 12 : Tampilan layar pada pull down menu “Sharing and Security”

- f. Maka muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 13 : Tampilan layar pada Property Sharing

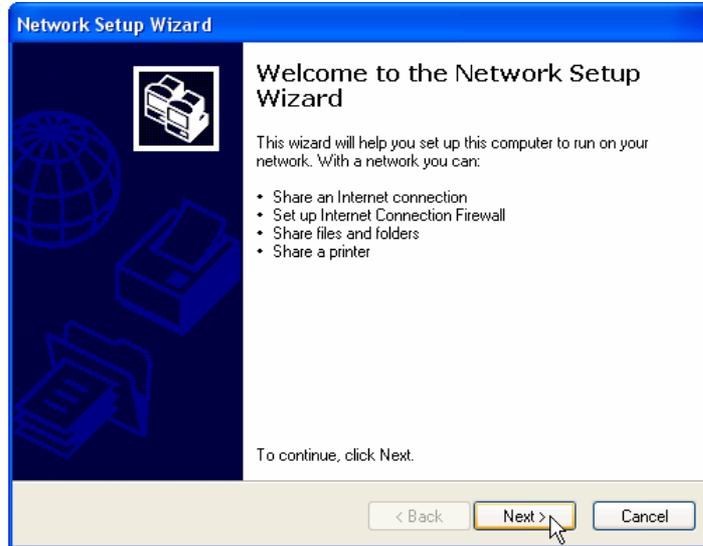
Klik pada bagian hyperlink seperti yang tampak pada gambar di atas.

- g. Pilih (tanda) dengan meng-klik radio button “Use the wizard to enable file sharing (Recommended)” seperti tampak pada gambar di bawah ini. Lalu klik tombol “OK”.



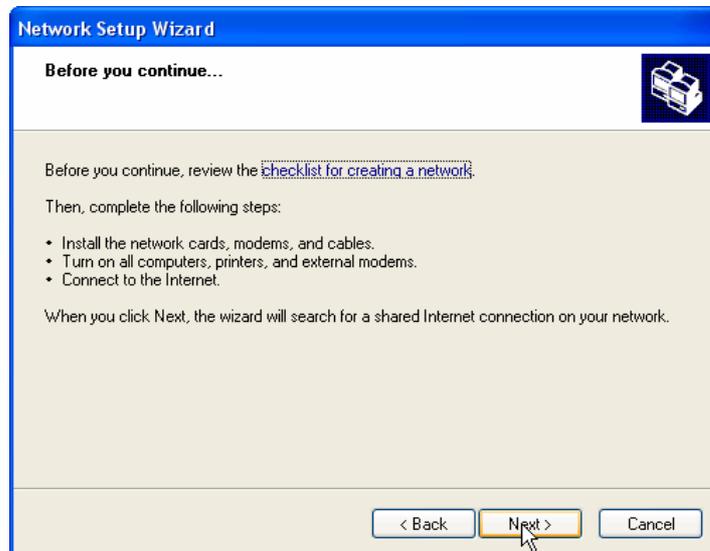
Gambar 14 : Tampilan layar pada ketentuan file-file yang akan disharing

h. Selanjutnya klik tombol “Next” seperti pada gambar di bawah ini.



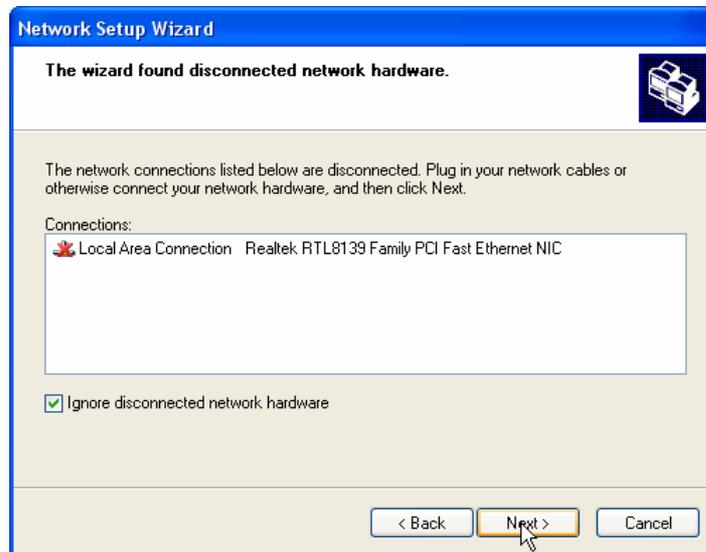
Gambar 15 : Tampilan layar setelah memilih ketentuan sharing

i. Klik tombol “Next” lagi. Maka akan tampil rangkaian “Network Setup Wizard” seperti tampilan gambar berikut ini.



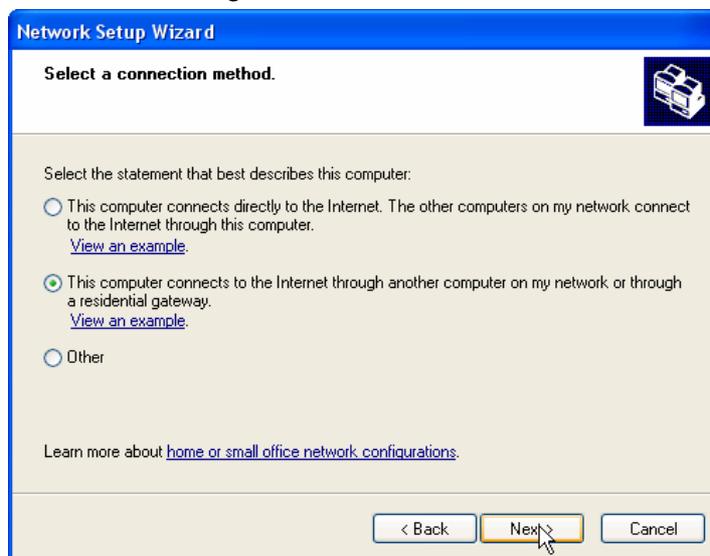
Gambar 16 : Tampilan layar pada rangkaian Property Sharing

j. Klik tombol “Next” lagi.



Gambar 17 : Tampilan layar pada rangkaian Property Sharing

k. Klik tombol “Next” lagi.



Gambar 18 : Tampilan layar pada rangkaian Property Sharing

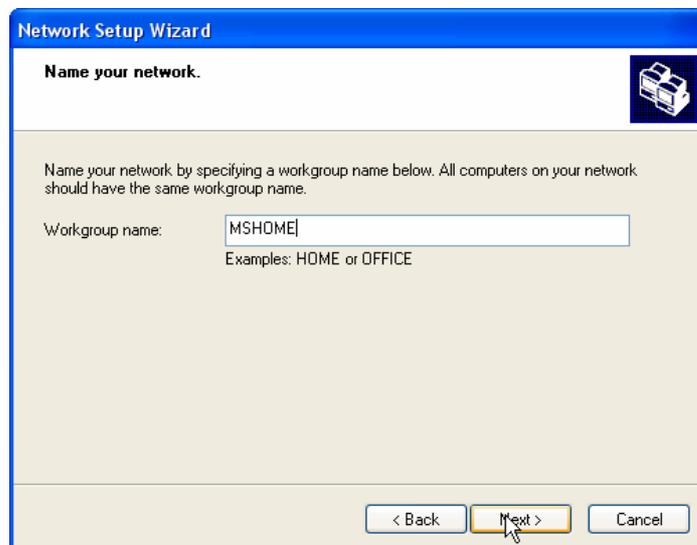
l. Ketikkan deskripsi komputer yang ditetapkan (di-setup) sebagai “Server” pada kolom Computer Description, kemudian ketikkan nama server pada kolom Computer Name seperti gambar berikut ini.



Gambar 19 : Tampilan layar pada panel untuk menetapkan nama dan deskripsi komputer-komputer yang tergabung dalam sebuah jaringan.

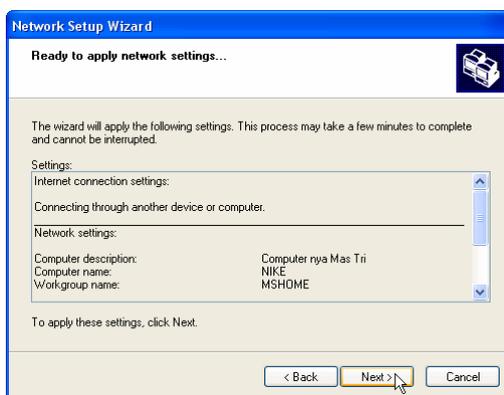
Kemudian klik tombol “Next” lagi.

- m. Namai jaringan kerja Anda seperti yang tergambar pada tampilan layar berikut ini.



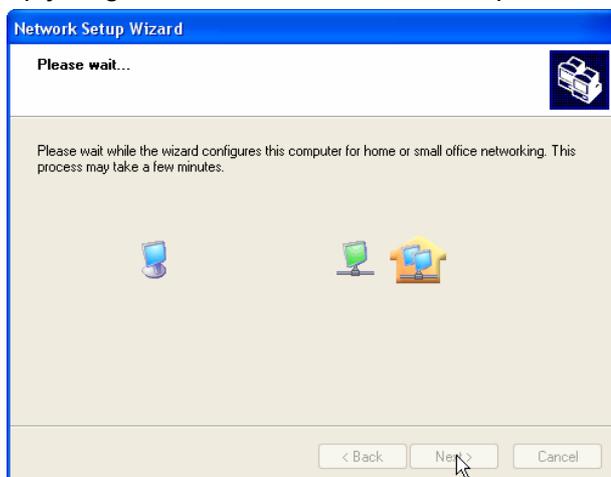
Gambar 20 : Tampilan layar pada penamaan kelompok (group) jaringan komputer

- n. Klik tombol “Next” lagi.



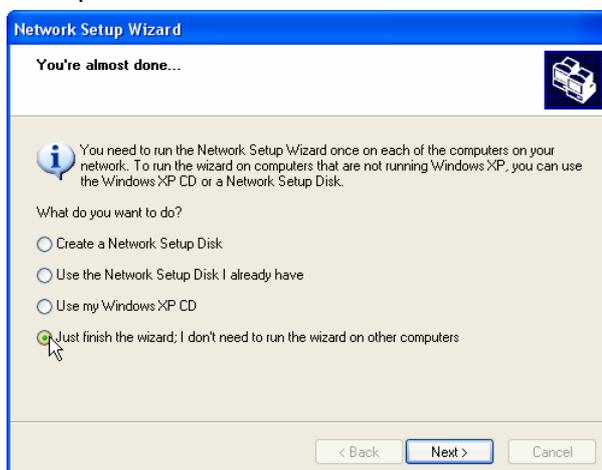
Gambar 21 : Tampilan layar pada panel setting network

o. Proses setup jaringan selesai. Akan muncul tampilan sebagai berikut.



Gambar 22 : Tampilan layar pada saat proses setup jaringan

p. Jika muncul tampilan berikut, klik tombol "Next"



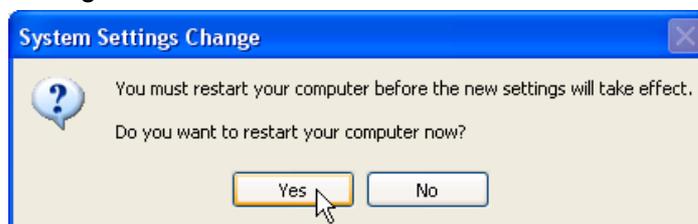
Gambar 23 : Tampilan layar pada saat setup jaringan hampir selesai

- q. Selanjutnya muncul tampilan berikut, yang menandakan bahwa proses setup jaringan kerja sudah selesai. Klik tombol “Finish”



Gambar 24 : Tampilan layar pada saat setup jaringan selesai

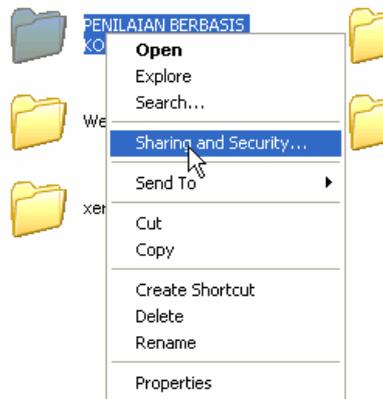
- r. Anda diminta untuk me-restart komputer Anda, agar setting jaringan dapat berfungsi. Klik tombol “Yes”



Gambar 25 : Tampilan layar pada saat Anda diminta me-reset komputer

### 3 Melakukan “sharing file”.

- a. Masuklah kembali ke dalam folder “Program Files” di komputer Server dan tandai sub folder “PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI”. Klik tombol kanan mouse Anda, dan klik sub menu “Sharing and Security”



Gambar 26 : Tampilan layar pada saat Anda diminta melakukan sharing dan pengamanan data yang akan di"share"

- b. Selanjutnya setelah Anda lakukan item < 3 a > di atas, layar monitor Anda akan tampil sebagai berikut :

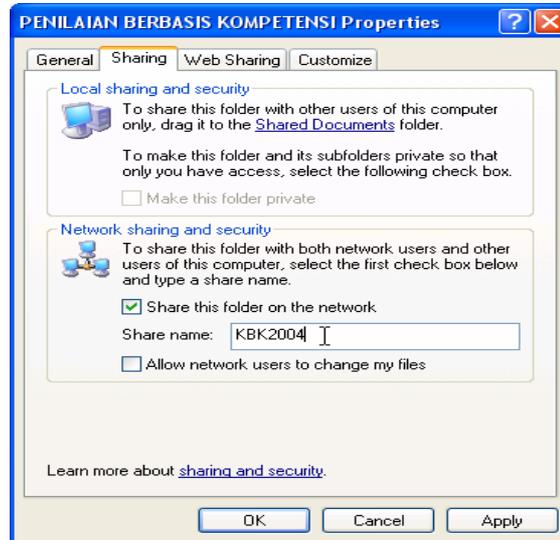


Gambar 27 : Tampilan layar pada saat Anda diminta menetapkan folder yang akan disharing

Klik-lah kolom Share this folder on the net-work seperti gambar di atas. Selanjutnya lakukan langkah-langkah berikut ini.

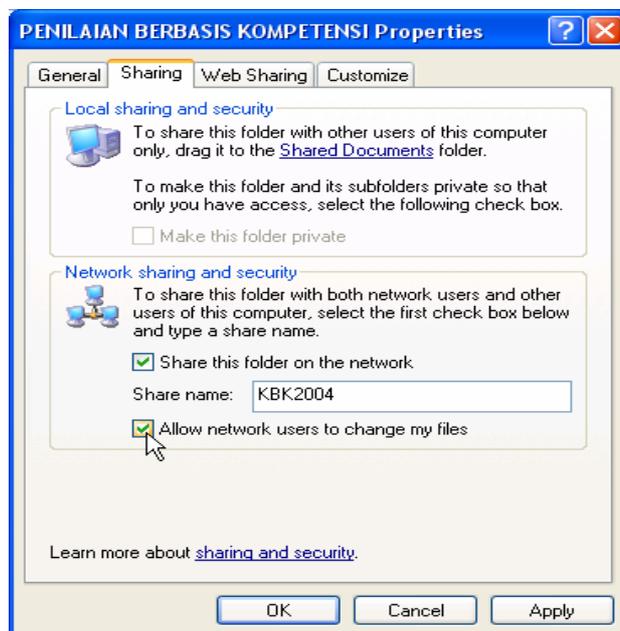
- c. Beri nama kolom "Share name" dengan nama : KBK2004 seperti pada gambar 27.

- d. Kemudian tandai kolom Allow network users to change my files seperti gambar berikut ini. Dan klik tombol “OK” jika sudah selesai.



Gambar 28 : Tampilan layar pada saat Anda diminta menuliskan nama alias dari folder yang akan disharing

- e. Kemudian tandai kolom Allow network users to change my files seperti gambar berikut ini. Dan klik tombol “OK” jika sudah selesai.



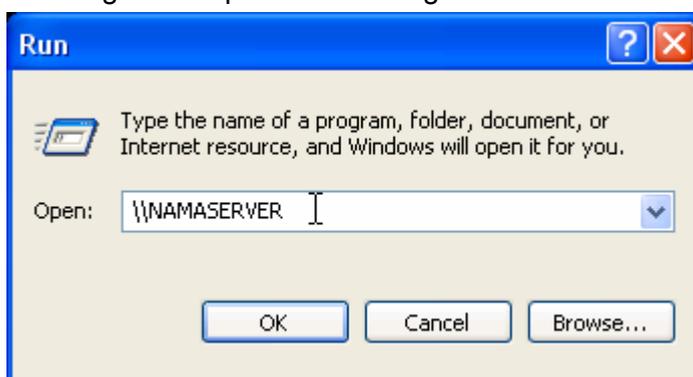
Gambar 29 : Tampilan layar pada saat Anda diminta menandai ketentuan jaringan bagi para pengguna (Users)

- f. Maka icon folder PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI akan nampak seperti gambar berikut ini, yaitu ada gambar tangan memegang map (folder).



Gambar 30 : Tampilan layar pada saat folder pada Server sudah berhasil disharing

- g. Selanjutnya klik tombol Run pada menu Window, dan isikan nama server Anda dengan cara penulisan sebagai berikut:



Gambar 31 : Tampilan layar pada saat Anda diminta menuliskan nama komputer yang dijadikan server

- h. Akan muncul gambar icon KBK2004 sebagai berikut. Tandai dan kliklah icon tersebut.



Gambar 32 : Icon folder yang disharing

- i. Lakukan urutan seting pada item 3 dari a) sampai dengan g) pada setiap klien komputer pada jaringan Anda. Lakukan mapping folder as drive terhadap folder kerja yang dishare (di Server) agar server dapat diakses dengan lebih cepat di komputer klien.

## B. SETUP LINGKUNGAN KERJA KOMPUTER

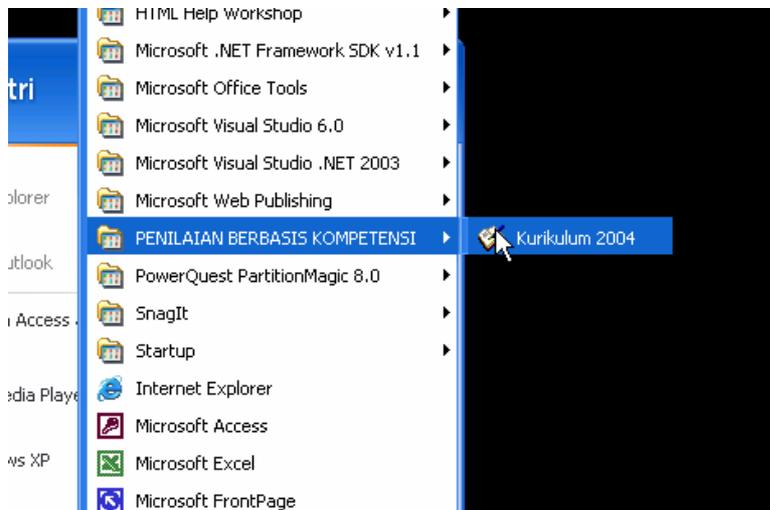
1. Masuklah ke folder kerja C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI". Lakukan ekstrak (unzip) terhadap file bernama FILESTUFF.zip. Ekstrak dari file FILESTUFF.zip harus diarahkan masuk ke dalam folder kerja (C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI ).
2. Pastikan setelah unzip selesai, di dalam folder C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI harus ada 4 buah sub folder baru yang bernama :
  - a. Folder DOKUMEN (berisi dokumen : Standar Kompetensi Bahan Kajian, Standar Kompetensi semua mata pelajaran, contoh-contoh Syllabus, format-format, petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan untuk menjalankan system ini.)
  - b. Folder GAMBAR, berisi 4 buah file gambar, bernama :
    - 1) **Aida.jpg** (gambar logo **Perancang/Pencipta Sistem**).
    - 2) **LogoGaruda.jpg** (bergambar logo Garuda Pancasila. File gambar ini berformat JPEG). Jangan merubah apapun terhadap file gambar ini baik tulisan ataupun mengganti dengan gambar lain.
    - 3) **LogoPemda.jpg** (gambar logo Pemda berwarna. File gambar berformat JPEG). Logo Pemda dapat diganti dengan logo Pemda setempat, tetapi format maupun nama file **TIDAK BOLEH DIUBAH!**
    - 4) **LogoSekolah.jpg**. File gambar logo Tut Wuri Handayani yang dapat diganti dengan logo sekolah Anda dalam format JPEG. **Nama dan format gambar tidak boleh diubah.**
  - c. Folder DATA CETAKAN, untuk menyimpan dokumen-dokumen file hasil cetak atau laporan ke dalam folder-folder yang telah disiapkan. Anda dapat terus menambahkan folder-folder lain sesuai kebutuhan.
  - d. Folder DATA TAGIHAN, untuk menyimpan file-file hasil skoring tagihan yang yang telah selesai diproses. Folder DATA TAGIHAN ini mempunyai 18 sub folder bernama masing-masing mata pelajaran. Di dalam setiap folder tersebut terdapat sub folder-sub folder dengan nama kelas-kelas atau rombongan belajar.

3. Pada CD KIT Installer juga tersedia 3 buah software tambahan, yang dapat diinstal untuk kegunaan :
  - a. Adobe Reader (**AdbeRdR60\_enu.exe**), yang berguna untuk membaca file-file berformat .pdf.
  - b. Adobe Distiler (tersedia dalam folder) yang berguna untuk memperoleh display hasil cetak (soft copy) sebelum dicetak di atas kertas (hard-copy).
  - c. Winzip (tersedia dalam folder), jika Anda belum mempunyai file zipper.
4. Lakukan pengaturan set-up pada Control Panel, melalui klik tombol “Start” – “Control Panel” dan pilihlah Regional Seting. Lakukan seting sebagai berikut :
  - a. Ubah Seting English ke Indonesian, lalu klik tombol “Apply”.
  - b. Klik Customize, pilih Number dengan menggunakan notasi “.” untuk pemecah decimal. Klik “OK”
  - c. Klik Date, untuk menentukan seting short date (dd/mm/yyyy), dan long date (dd/mmmm/yyyy). Klik “OK”
  - d. Sesuaikan tanggal komputer dengan tanggal saat ini dengan men-set Date and Time pada Control Panel.

Lakukan urutan prosedur set-up lingkungan kerja ini pada Server dan semua PC client pada jaringan Anda. Setelah selesai mengekstrak (unzip) dan menginstall software tambahan, keluarlah dari folder kerja ini, lalu jalankan program dari icon “Kurikulum 2004” di layar Anda.

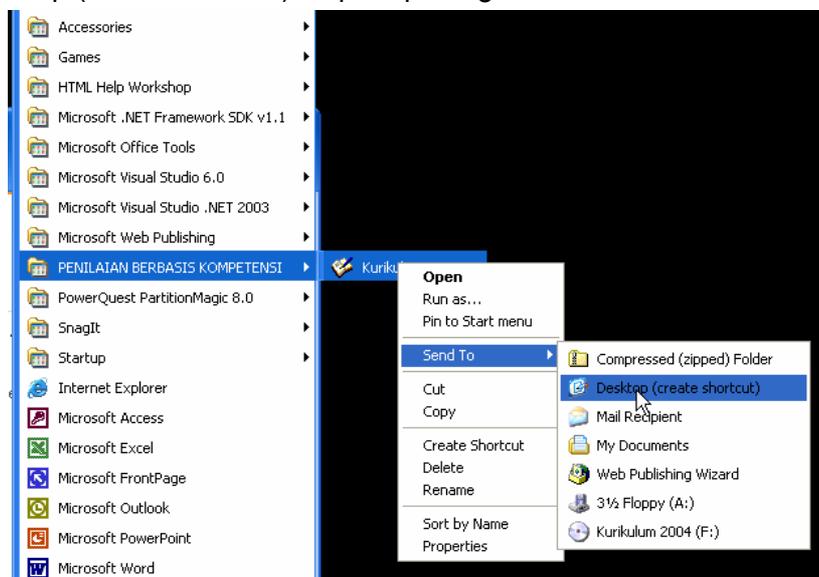
### **C. MENJALANKAN PROGRAM**

1. Selanjutnya, pada komputer yang bertindak sebagai server, klik Menu Program, dan carilah pada daftar program PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI. Klik kanan mouse Anda pada sub menu Kurikulum 2004 SMA, seperti pada gambar berikut ini.



**Gambar 33 : Tampilan layar pada Menu Pulldown Program. SAS sudah berhasil diinstall.**

2. Maka akan muncul pull down menu sebagai berikut. Klik Send To – Desktop (create shortcut), seperti pada gambar berikut ini.

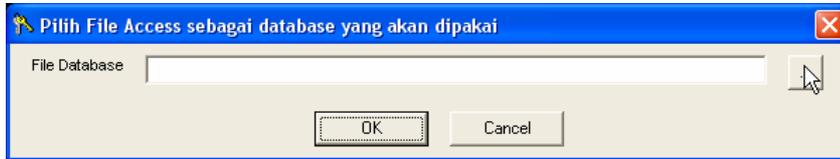


**Gambar 34 : Tampilan layar Pulldown Menu untuk mengirim icon ke desktop**

Selanjutnya pada layar desktop Anda akan muncul icon Kurikulum 2004, berupa gambar buku dengan pena. Icon shortcut ini akan memberikan kemudahan bagio Anda untuk menjalankan software program Kurikulum 2004. Lakukan langkah 4 a) dan b) pada setiap klien komputer Anda.

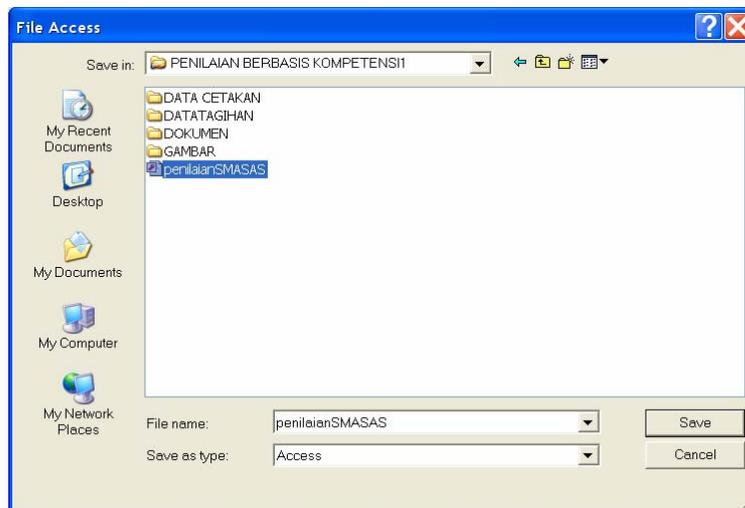
3. Selanjutnya, kembalilah pada komputer server. Jalankan program dengan meng-klik icon Kurikulum 2004. Saat Anda menjalankan program

Kurikulum untuk pertama kalinya, akan muncul kolom sebagai berikut di layar monitor Anda. Klik tombol bergambar “...” di sebelah kanan, seperti gambar ini.



Gambar 35 : Tampilan layar pada saat Anda menjalankan SAS untuk pertama kalinya

4. Di layar Anda akan muncul tampilan sebagai berikut.

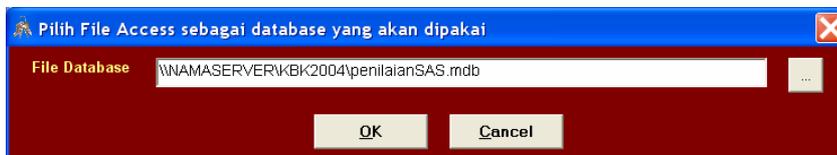


Gambar 36 : Tampilan layar isi folder kerja di mana file database “penilaianSAS.mdb berada

5. Klik file “penilaianSAS.mdb” seperti yang terlihat di gambar tersebut.

6. Lalu klik tombol Save

7. Selanjutnya nama file “penilaianSAS.mdb” sebagai database yang digunakan untuk Kurikulum 2004 akan muncul di kolom seperti gambar berikut. Klik tombol “OK”



Gambar 37 : Tampilan layar pada saat file database “penilaianSAS” dipilih sebagai database yang akan digunakan (tampilan ini hanya muncul di Server)

SAS – Kurikulum 2004 kini siap dijalankan dalam media LAN (Local Area Network)

Program akan di load dengan tampak muka sebagai berikut :



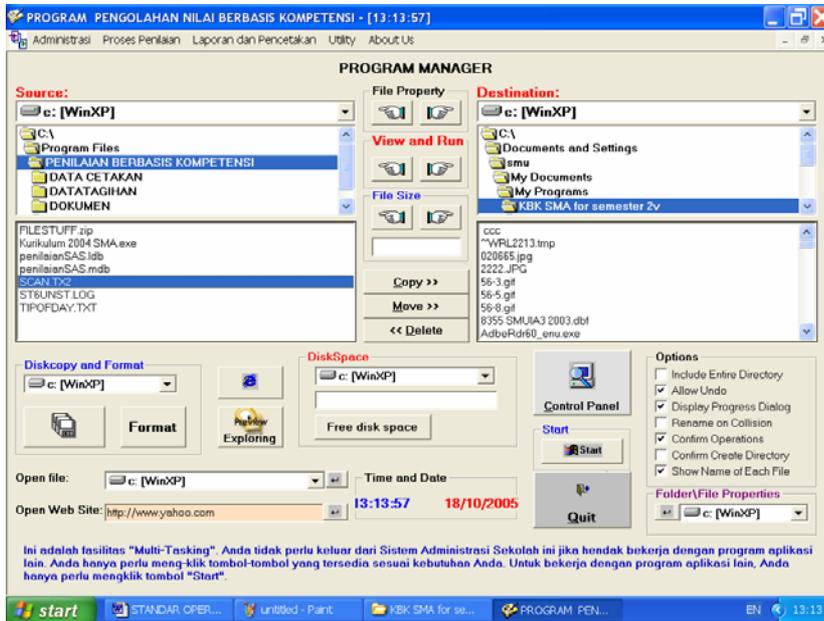
Gambar 38 : Tampak muka pada layar saat SAS di jalankan.

Hilangkan gambar cover depan dengan meng-klik tanda X di sisi kanan atas dan meng-klik logo gambar Pemda DKI Jakarta. Selanjutnya klik lah menu Utility – Program Manager.



Gambar 39 : Letak Menu Utility – Program Manager

8. Program Manager adalah sebuah modul di dalam SAS yang digunakan untuk melakukan manajemen file (searching, deleting, updating), eksekusi program (reading, saving, explorasi dan semua sifat-sifat Windows Explorer lainnya). Program ini bersifat “multi-tasking” dapat membaca dan menjalankan software lainnya. Setelah itu carilah file bernama : SCAN.tx2. Tandai dan kliklah tombol File Property. Ubahlah pembacaan file tersebut dengan mengklik tombol Change, pilihlah program Notepad untuk membaca file SCAN.tx2 tersebut seperti gambar di bawah ini :



Gambar 40 : Tampilan Program Manager dan file SCAN.tx2 yang ditandai untuk dikenai format pembacaan

9. Ada dua macam kolom isian, yaitu yang berwarna putih berbentuk polos dan yang berwarna kuning berbentuk combo. Cara pengisian kolom untuk yang berbentuk putih polos harus berupa pengentrian (pengetikan). Sedang pengisian data untuk kolom yang berbentuk kolom berbentuk combo harus berupa pilihan (klik combo atau tekan panah ke bawah)



Gambar 41 : Kolom combo (orange) dan kolom isian (putih)

### BAB III PENGOPERASIAN SAS

**P**rogram sangat mudah dioperasikan. Syarat penting yang harus dipenuhi adalah konsistensi penyediaan basis data Siswa, Orangtua/Wali, Guru dan Mata Ajaran. Tersedia 5 menu, yaitu : **Administrasi – Proses Penilaian – Laporan dan Pencetakan – Utility – About Us.**



Gambar 42 : Tampilan layar Menu Utama SAS

#### A. MENU ADMINISTRASI



Gambar 43 : Tampilan Menu Administrasi

Dalam Menu Administrasi terdapat susunan modul seperti tampak di gambar 43. Isikan berturut-turut sebagai berikut :

## 1. Data sekolah.

Isikan No. PIN Sekolah Anda (terdiri dari 4 digit) sebagai tanda absah tidaknya Anda menggunakan SAS ini. Apabila PIN Anda benar, maka nama sekolah Anda akan muncul di kolom Nama Sekolah, dan itu berarti Anda sah menggunakan Sistem Administrasi Sekolah (SAS) ini.

The screenshot shows a web browser window with the title 'Administrasi Proses Penilaian Laporan dan Pencetakan Utility About Us'. The main content is a form titled 'Data Sekolah'. The form has the following fields and values:

Nama Sekolah	SMA NEGERI 85 JAKARTA		
NSS. Sekolah	301016205089		
Alamat Sekolah	JL. SRENGSENG RAYA		
Kotamadya/Kabupaten	JAKARTA BARAT		
Kecamatan	KEMBANGAN		
Kelurahan	SRENGSENG		
Kode Pos	11630	Telepon	5840921
Provinsi	DKI JAKARTA		
Nama Kepala Sekolah	SUHARTO, DRS. MPD.	No.Induk Pegawai (NIP) Kep.Sek.	131476445
Nama Pengawas Sekolah	MAHNURI, H.DRS. MSI	No.Induk Pegawai (NIP) Pengawas	131273034

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Rekam' and 'Keluar'.

Gambar 44 : Tampilan modul isian Data Sekolah

## 2. Data Guru dan Pegawai.

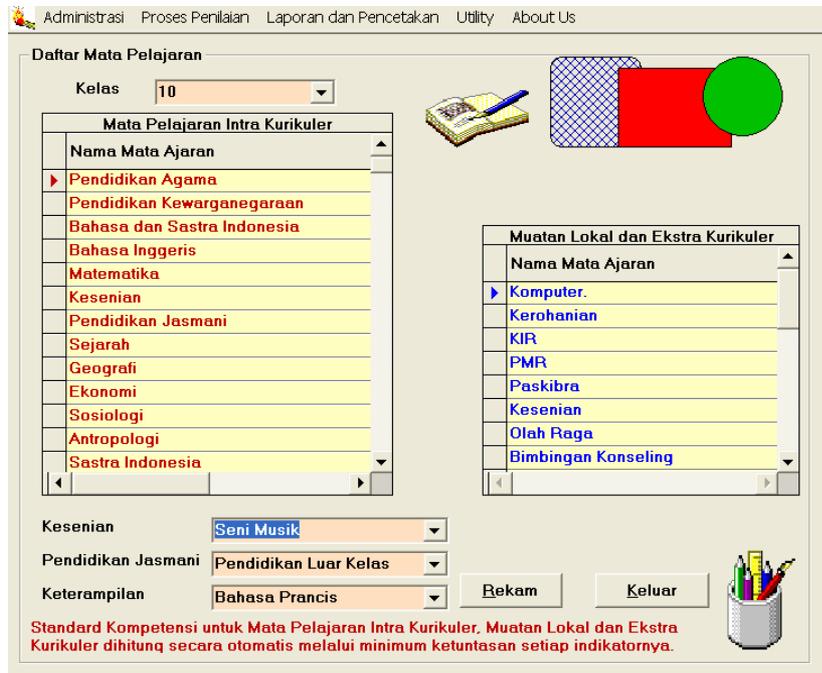
- Pengisian data guru dan pegawai harus dimulai dengan menyetikkan NIP. (Nomor Induk Pegawai) yang berfungsi sebagai ID Number yang bersifat unik. Jika guru atau pegawai belum mempunyai NIP. Maka sekolah atau yayasan pendidikan yang membawahnya harus membuat terlebih dahulu NIP guru atau pegawai tersebut sedemikian rupa agar guru atau pegawai honor tersebut dapat diakses datanya berdasarkan ID Number (NIP)nya masing-masing.

- b) Pengisian nama guru atau pegawai haruslah mengikuti aturan internasional, yaitu, gelar-gelar keagamaan maupun akademik diletakkan di belakang nama.  
 Contoh : **Maria Lucia Aida, Dra., Grad.Ed.Comp.,MM.** Jika ada gelar keagamaan harus dituliskan terlebih dahulu di belakang nama, kemudian diikuti koma, dan dilanjutkan dengan gelar akademiknya.
- c) Tidak boleh ada kolom yang dibiarkan kosong !! Jika data tidak ada, jangan membiarkan kolom kosong, tetapi haruslah dituliskan sesuatu, misalnya tanda '----'
- d) Modul Isi Data Guru dan Pegawai dapat dilengkapi dengan foto. Masukkan file-file gambar/foto Guru/Pegawai ke folder kerja yang berada di Server C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI\GAMBAR\.. File-file gambar tersebut harus diberi nama sama dengan No.Induk Pegawai, contoh: ROIDAL TOBING, DRA, No.Induk Pegawai : **004**. Foto tersebut harus berbentuk file (.jpg) dan dinamai (direkam/disave)dengan nama **004.jpg**.

Gambar 45 : Tampilan modull isian Data Guru dan Pegawai

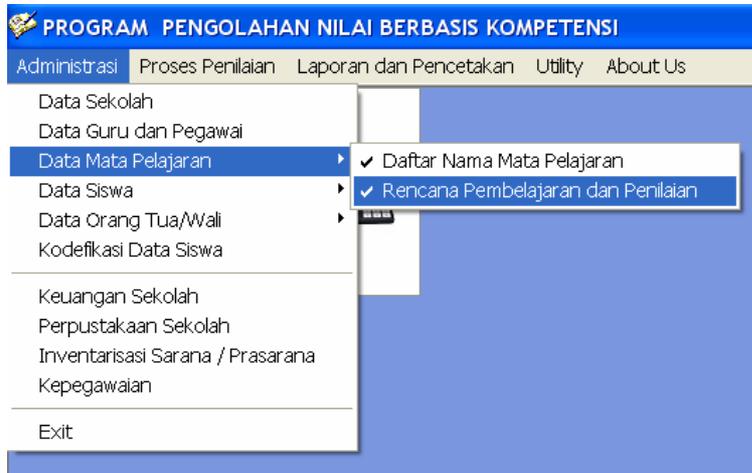
### 3. Data Mata Pelajaran

- a) Pilihlah Kelas yang akan di set mata pelajarannya, misalnya kelas 10.  
 Maka akan muncul 16 mata pelajaran di kelas 10.



**Gambar 46 : Tampilan layar sub menu Daftar Mata pelajaran untuk menetapkan mata pelajaran per tingkatan kelas**

- b) Lakukan klarifikasi pilihan untuk 3 mata pelajaran dengan mata pelajaran yang dipilih sebagai Mata pelajaran Intra Kurikuler. Ke tiga mata pelajaran dimaksud adalah :
- 1). Kesenian : Seni Rupa atau Seni Musik atau Seni Teater atau Seni Tari
  - 2). Pendidikan Jasmani : Akuatik atau Pendidikan Luar Kelas
  - 3). Keterampilan : Bahasa Asing selain Inggris atau Kerajinan atau Teknologi
- c) Ketikkan Kegiatan Ekstra Kurikuler yang diselenggarakan di sekolah ke dalam panel isian di sebelah kanan.
- d) Pengisian Rencana Pembelajaran dan Penilaian meliputi 4 modul yaitu:

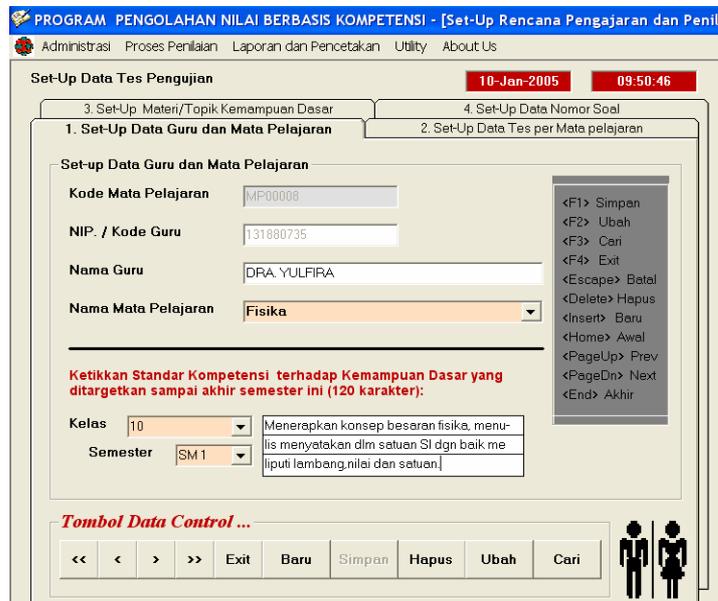


Gambar 47 : Tampilan Menu Administrasi, Rencana Pembelajaran dan Penilaian

- 1). Modul Set-Up Data Guru Mata Pelajaran/Guru BK
- 2). Modul Set-up Data Tes per Mata Pelajaran
- 3). Modul Set-Up Materi/Topik Kemampuan Dasar
- 4). Modul Set-up Data Nomor Soal

**1) Modul Setup Data Guru Mata Pelajaran/Guru BK**

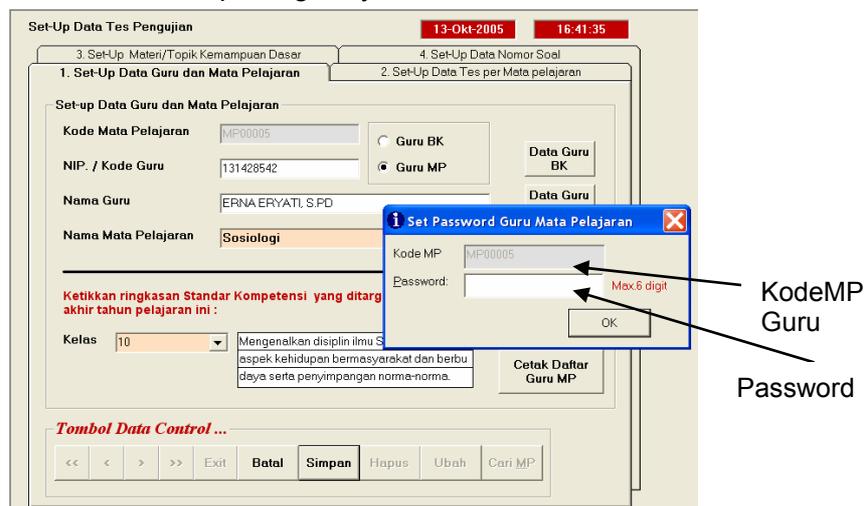
Isikan Modul Set-Up Data Guru dan Mata Pelajaran terlebih dahulu, dengan menggunakan NIP. Guru yang sudah dimasukkan melalui data guru dan pegawai.



Gambar 48 : Tampilan Set-up Data Guru dan mata Pelajaran

Isikan mata pelajaran yang diajar oleh guru, kelas, semester, dan uraian standar kompetensinya.

Pada waktu akan menyimpan, SAS akan memberikan Kode MP bagi guru yang bersangkutan, dan meminta agar dimasukkan password untuk digunakan sebagai kunci untuk mengakses semua data mata pelajaran, tagihan, nilai-nilai yang kelak akan menjadi tanggungjawab Guru ybs. Masukkan password, dan jangan sampai lupa, karena jika lupa password tentunya tidak dapat mengakses database yang diberikan di bawah otorisasi Kode MP yang diberikan SAS kepada guru ybs.



Gambar 49 : Tampilan Menu Modul Set-up Data Guru Mata Pelajaran dan pengisian Password Guru

Pada saat diminta memasukkan Password, SAS memberikan Kode MP pada Guru yang akan berfungsi sebagai pengaman (security number) bagi Guru ybs. Sebaiknya setiap Guru mencatat 3 hal penting yang menjadi fokus pengisian data yaitu : 1. Nomor Induk Pegawai (NIP); 2. KodeMP (diberikan oleh SAS secara urut) dan 3. Password (dipilih dan dituliskan sendiri oleh Guru ybs.)

Isikan segera data guru BK pada Set-up 1. Karena di dalam infrastruktur SAS, guru BK mempunyai peranan penting dalam pendataan siswa, dan orangtua/wali.

## 2) Modul Setup Data Tes per Mata Pelajaran

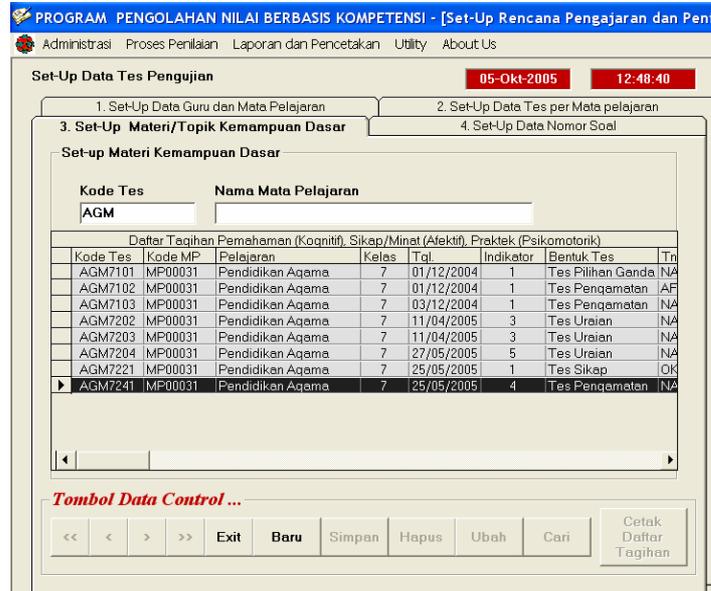
Selanjutnya Set-up Data Tes per Mata Pelajaran. Pilih Aspek dan Topik Materi yang akan diujikan, kemudian isikan Kode Tes sesuai ketentuan dan spesifikasi lainnya yang meliputi tipe, jenis, bentuk tagihan, banyak Indikator yang akan diukur ketercapaiannya, dan jumlah soalnya. Masukkan password Anda pada waktu akan menyimpan data tes tersebut. PENTING DIINGAT!, bahwa menekan Enter adalah mutlak penting setiap kali mengetikkan data ataupun memilih pilihan.

Gambar 50 : Tampilan Setup Data Tes per Mata pelajaran dan pengisian password Guru

## 3) Modul Setup Data Tes per Mata Pelajaran

Selanjutnya Set-Up Materi/Topik Kemampuan Dasar. Letakkan kursor pada kolom "Kode Tes" Ketik 3 huruf pertama dari kode tes yang akan Anda ujikan. Maka akan muncul datagrid yang berisi semua kode tes yang menggunakan nama awal 3 huruf yang Anda ketikkan tadi. Pilih dan klik Kode Tes yang akan diujikan. Tuliskan uraian indikator sesuai Standard Kompetensi mata pelajaran ybs. Isikan pula SKBM-nya sesuai Analisis Indikator yang telah

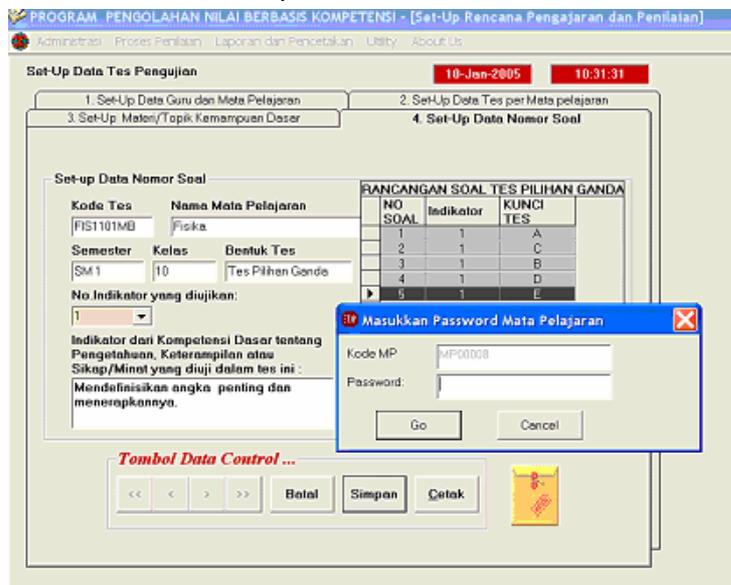
dilakukan sebelumnya. Masukkan Password jika akan menyimpan data tes seperti biasa.



Gambar 51 : Tampilan Set Up Materi/Topik Kemampuan Dasar

Jika indikator yang diukur lebih dari satu, lakukan set-up terhadap semua indikator melalui pemilihan No. Urut indikator (lihat gambar 51 di atas ini). Tulis uraian dan besaran SKBM untuk setiap indikator yang akan diukur.

Terakhir, lakukan set-up Data Nomor Soal.



Gambar 52 : Tampilan modul Set-Up Data Nomor Soal (Kartu Soal)

#### 4) Modul Setup Data Nomor Soal

Set-up Data Nomor Soal atau yang dikenal sebagai membuat Kartu Soal (gambar 52). Modul ini adalah untuk menuliskan ketentuan setiap nomor soal yang akan Anda tagihkan, meliputi sebaran soal untuk setiap Indikator yang diuji, Kunci Tes (jika berupa Tes Pilihan Ganda) atau maksimal nilai (jika berupa tes Uraian, Essay, Lisan tes Sikap atau Pengamatan).

#### 4. Aturan Pembuatan Kode Tes

- a) Kode Tes terdiri dari minimal 7 digit sampai maksimal 9 digit.
- b) Kode Tes tidak memuat jenis tes itu versifat Kognitif, Afektif atau Psikomotorik
- b) Posisi ke 1, 2 dan 3 (3 digit) adalah 3 huruf initial nama mata pelajaran.

**Tabel 1 : Kodefikasi Tes**

Nama Mata pelajaran	Kode	Nama Mata pelajaran	Kode
Pend. Agama	AGM	Kimia	KIM
Kewarganegaraan	WNA	Sejarah	SEJ
Bahasa Indonesia	IND	Geografi	GEO
Bahasa Inggris	ENG	Ekonomi	EKO
Kesenian	SEN	Sosiologi	SOS
Pend. Jasmani	JAS	Teknologi Informasi dan Komunikasi	TIK
Matematika	MAT	Keterampilan	KET
Fisika	FIS	Bahasa Asing	ASG
Biologi	BIO	Sastra Indonesia	SAS

- c) Posisi ke 4 (1 digit) adalah kelas (10, 11/IPA, 11/IPS, 11/IPB dst.) dengan konversi sebagai berikut :  
Kelas 10 = 1            12/IPA = 5  
11/IPA = 2            12/IPS = 6  
11/IPS = 3            12/IPB = 7  
11/IPB = 4

- d) Posisi ke 5 (1 digit) adalah Semester, dengan ketentuan sbb.:  
Semester Ganjil = 1 (untuk semester 1, 3, 5, 7 dst.)  
Semester Genap = 2 (untuk semester 2, 4, 6, 8 dst.)
- e) Jika ada lebih dari 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang sama, maka ditambahkan 2 digit lagi menempati posisi ke 8 dan 9.

**Contoh :**

Pak Polan Subagyo mengajar Fisika Semester Ganjil di kelas 10/A, 10/B dan 10/C. Maka kode tagihan yang dibuatnya adalah sebagai berikut :

**FIS1101PS** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 1

**FIS1102PS** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 2

**FIS1103PS** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 3

(**PS** adalah initial nama pak Polan Subagyo)

Pak Badu Hariyanto mengajar Fisika di kelas 10/D, 10/E dan 10/F. Maka kode tes yang dibuatnya adalah sebagai berikut :

**FIS1107BH** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 7

**FIS1110BH** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 10

**FIS1113BH** : Kode Tes Pelajaran Fisika Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 13

(**BH** adalah initial nama pak Badu Hariyanto)

Ibu Sri Hastuti mengajar Sejarah di kelas 10 dan 11/IPS. Maka kode tes yang dibuatnya adalah sebagai berikut :

**SEJ1112SH** : Kode Tes Pelajaran Sejarah Kelas 10 Semester Ganjil  
Tagihan ke 12

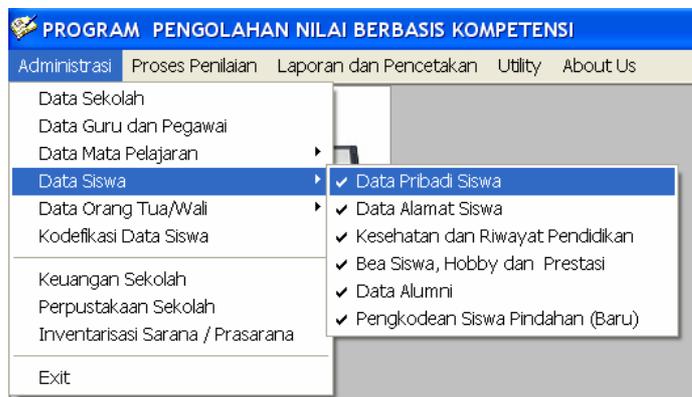
**SEJ3115SH** : Kode Tes Pelajaran Sejarah Kelas 11/IPS Semester  
Ganjil Tagihan ke 15

**SEJ3202SH** : Kode Tes Pelajaran Sejarah Kelas 11/IPS Semester  
Ganjil Tagihan ke 02

(**SH** adalah initial nama Ibu Sri Hastuti)

## 5. Pengisian Data Siswa

- a) Pengisian database siswa dan orangtuanya menjadi tanggungjawab dan kewajiban Wakil Kepala sekolah Bagian Kesiswaan, Guru BK dan staf TataUsaha yang ditunjuk.
- b) Pengisian **Data Siswa** meliputi isian terhadap **Data Pribadi Siswa, Data Alamat, Data Kesehatan dan Riwayat Pendidikan, Data Hobi dan Prestasi Siswa** harus diisi dengan mengacu pada hasil angket (contoh angket terlampir) agar database dapat terbentuk dengan lengkap dan akurat.



Gambar 53 : Menu Data Siswa

- c) Pengisian Data Siswa (dan data Orangtua/Wali) membutuhkan otorisasi dari guru BK. Karena itu data guru BK harus sudah dimasukkan terlebih dahulu ke dalam Data Mata Pelajaran – Rencana Pembelajaran dan Penilaian (**1 Set-up Data Guru dan Mata pelajaran**) atau Set-up no. 1.

Gambar 54 : Menu Data Pribadi Siswa dan foto

- d) Cara menyertakan foto siswa sama dengan foto guru. Baca item d pada Data Guru/Pegawai.
- e) Selanjutnya Siswa yang keluar karena beberapa alasan, seperti : lulus/tamat, mengikuti orangtua, dikeluarkan oleh sekolah, atau karena kesalahan tulis NIS. Dapat dihapus dari database siswa. Siswa-siswa yang dihapus tersebut datanya akan masuk ke file database “Alumni” dan datanya masih tetap masih dapat diakses melalui menu **Data Siswa – Data Alumni**.
- f) Isikan **Data Alamat Siswa**.

Gambar 55 : Menu Data Alamat Siswa dan foto

- g) **Menempelkan foto.**  
Foto siswa atau guru/pegawai dapat ditempelkan pada data dengan menggunakan file berbentuk gambar berformat JPG. File gambar tersebut harus dinamai dengan kode nomor induk (NIS atau NIP dari data siswa atau guru/pegawai ybs.) dan disimpan dalam folder “GAMBAR”. Folder “GAMBAR” dapat diakses secara langsung melalui Menu Utility – Program Manager.



Gambar 56 : Folder “GAMBAR” yang berisi file-file gambar di Program Manager

- h) Lengkapi **Data Kesehatan dan Riwayat Pendidikan Siswa** (tanggal kapan anak diterima masuk dan di kelas berapa ybs. diterima masuk di sekolah ini). Data golongan darah, jarak tempuh rumah – sekolah, penyakit yang pernah diderita, dll.

Gambar 57 : Menu Data Kesehatan Siswa

## 6. Kodifikasi Data Siswa

- a) Kodifikasi Data Siswa harus dilakukan segera setelah seluruh siswa diisikan data pribadi dan alamatnya, yang meliputi siswa kelas 10, 11 dan 12. Kodifikasi Data Siswa ini sangat penting untuk memberikan kode pada siswa yang dibutuhkan untuk penilaian.

Gambar 58 : Tampilan modul Kodifikasi Siswa

Kodefikasi Siswa hanya dapat dilakukan 1 kali dalam 1 tahun pelajaran. **TIDAK BOLEH DIULANG!**. Karena itu hanya dapat diisikan setelah data pribadi seluruh siswa selesai didata.

Jika ada siswa baru (pindahan) yang masuk (mutasi masuk) setelah kodefikasi data siswa dilakukan, maka pengkodean terhadap siswa baru tersebut dilakukan melalui menu **Data Siswa – Pengkodean Siswa Baru**.

Keterangan : Tanggungjawab pengisian/pendataan Siswa menjadi tanggung jawab Guru/Pembimbing BK di bawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

### 7. Data Orangtua/Wali

Isi **Data Orngtua/Wali** dan hubungkan dengan data siswa yang diampu atau diperwalikannya. Cara menghubungkan data Orngtua dengan data siswa adalah dengan cara mengisi kolom-kolom data isian Orngtua/Wali yang terdiri dari data Ayah dan data Ibu atau data Wali murid dan istrinya. Setelah itu akan muncul kolom berwarna merah tua yang merupakan penghubung antara data Orngtua/Wali dengan data Siswa (gambar 59). Tandai option pilihan Ayah Kandung, Ibu Kandung atau Wali, kemudian tekan Enter, pilih kelas dan rombongan belajar dari anak yang diampu/diperwalikan. Setelah data grid siswa muncul, pilih anak yang bersangkutan dengan cara menandai seluruh grid data anak yang bersangkutan, lalu klik untuk me-load data tersebut ke dalam kolom modul Orngtua/Wali.

Menandai siswa yang diampu/diperwalikan oleh Orngtua/Wali ybs.

Opsi pilihan hubungan Orngtua dengan anak ybs.

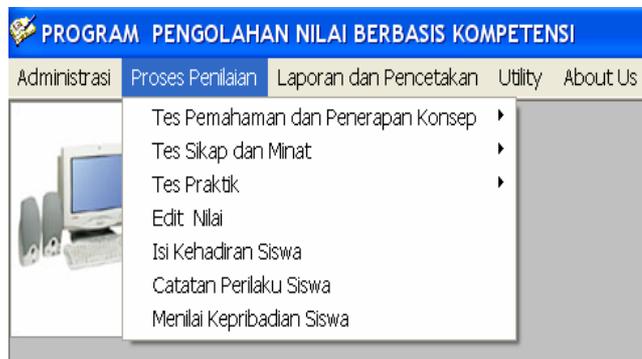
Gambar 59 : Tampilan modul pengisian data orngtua/wali dan hubungannya dengan siswa

Data Orangtua/Wali harus diisi dengan lengkap dan harus dihubungkan dengan data siswa yang diperwalikannya/diampunya. Karena itu pengisian data orangtua/wali harus dilakukan setelah seluruh data pribadi siswa selesai dientri.

**B. MENU PROSES PENILAIAN**

**Proses Penilaian**, adalah proses pengolahan nilai terhadap tes-tes kognitif, afektif dan psikomotorik yang diselenggarakan oleh komputer secara otomatis. Tugas Guru hanya menyiapkan bahan ajar dan alat ukur (tes hasil belajar) yang baik. Skoring dan proses penilaiannya dilakukan oleh komputer yang diprogram berdasarkan rumusan-rumusan sesuai ketentuan yang berlaku.

Proses Penilaian meliputi beberapa modul seperti berikut :



Gambar 60 : Tampilan menu Proses Penilaian

**1. Tagihan Pemahaman dan Penerapan Konsep (Kognitif)**



Gambar 61 : Tampilan sub menu Proses Penilaian Tes Pemahaman (Kognitif)

- a) Terdiri dari 4 pilihan menu. Pilihlah sesuai data tes yang telah Anda set-up sebelumnya (baca pembuatan Kode Tes di A. item 4)

- b) Tiga sub menu menggunakan skor mentah (Skor Pilihan Ganda, Skor Uraian, dan Skor Lisan) dan satu sub menu menggunakan nilai (Nilai Tagihan Pemahaman/Penerapan Konsep).

## 2. Tagihan Sikap/Minat (Afektif)

- a) Skoring Sikap/Minat (Afektif) dilakukan berdasarkan pengamatan atau angket sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran.
- b) Pengamatan – jika yang diamati adalah perilaku siswa dalam proses pembelajaran sepanjang semester.
- c) Angket/questioner – jika yang dinilai adalah sikap/minat siswa terhadap suatu kasus/event/peristiwa tertentu.
- d) Pengamatan terhadap perilaku siswa atau jawaban siswa dikelompokkan dalam 4 skala jenjang yang dikenal sebagai Likert Scale (Skala Likert), yaitu :
- 1) 4 – jika sangat positif (sangat mendukung; sangat setuju; sangat senang)
  - 2) 3 - jika positif (mendukung; setuju; senang, dst.)
  - 3) 2 – jika negative (menentang, menolak, dst)
  - 4) 1 – jika sangat negative (sangat menentang, sangat menolak, dst.)

## 3. Tagihan Praktik (Psikomotorik)

Skoring terhadap kegiatan Praktik (Psikomotorik) dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap performance atau unjuk kerja.

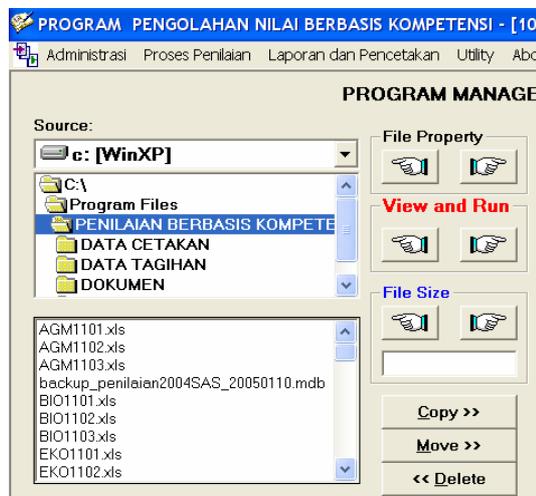
Hasil pengamatan dapat berupa :

- a) Skor Kuantitas Kemunculan (yaitu muncul atau tidaknya perilaku yang diamati), berupa grade 1 – jika muncul atau 0 – jika tidak muncul.
- b) Skor Kualitas Kemunculan (yaitu kualitas kemunculan dari perilaku yang diamati), berupa grade 1, 2, 3, 4, 5 dari indikator unjuk kerja yang diamati (misalnya hasil unjuk kerja siswa di laboratorium), dengan ketentuan :
- 1) Grade 5 – jika kualitas unjuk kerja sempurna
  - 2) Grade 4 – jika kualitas unjuk kerja baik
  - 3) Grade 3 – jika kualitas unjuk kerja cukup/sedang
  - 4) Grade 2 – jika kualitas unjuk kerja kurang
  - 5) Grade 1 – jika kualitas unjuk kerja buruk/gagal

#### 4. Penyiapan File SCAN

Proses Penilaian dilakukan melalui transfer hasil scan, dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu

- a) Melalui **mesin pemindai (scanner)**, khusus untuk tes-tes yang mengukur ranah **Kognitif** khususnya yang bertipe **Pilihan Ganda** dan yang mengukur ranah **Afektif**.
  - 1) Lakukan pemindaian terhadap Lembar Jawaban/Lembar Isian Komputer yang berisi jawaban atau respons siswa terhadap sebuah materi tes. Mesin pemindai hanya diperlukan untuk membaca jawaban siswa. Skoring dilakukan oleh program.
  - 2) Beri nama file hasil pemindaian tersebut dengan sesuai nama kode tesnya, misalnya **FIS1102BH.TX2**, lalu kopikan file tsb. ke dalam folder kerja Anda (C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI\ dengan menggunakan fasilitas “**Copy**” file di dalam **Program Manager** (Menu **Utility**).
  - 3) Setelah file text tersebut tersimpan di dalam folder kerja, keluarlah dari Program Manager, dan lakukan transfer scan dan proses penilaian.



Gambar 62 : Fasilitas View and Run pada Program Manager

- b) Melalui file Excel (**cara by pass**). Cara ini digunakan untuk mengolah nilai tes-tes yang bertipe Uraian/Essay (Uraian Obyektif Berjenjang/Terstruktur atau Uraian Non-Obyektif), tes Lisan, tes-tes Afektif (pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses

pembelajaran) dan tes-tes Psikomotorik (tes-tes pengamatan terhadap unjuk kerja/ praktikum). Melalui cara ini pemindaian (scanning) terhadap hasil jawaban siswa tidak perlu dilakukan melalui mesin pemindai, tetapi langsung memproduksi file Excel yang diformat khusus untuk menyediakan hasil scan. Untuk menggunakan metode ini diperlukan beberapa kondisi sebagai berikut:

- 1). Jawaban siswa harus terformat dengan menggunakan lembar jawaban tes-tes Uraian, Essay, Lisan, Afektif atau Psikomotorik yang telah tersedia (terlampir). Guru harus sudah menetapkan kriteria langkah-langkah kategori jawaban terhadap soal-soal tes. Berikan skor sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Skor harus berupa angka yang berjenjang mulai dari 1 sampai skor maksimum yang telah ditentukan sesuai jenis tesnya. Tandai tiap nomor soal pada lembar jawaban siswa dengan skor-skor tersebut sesuai ketentuan.

2). PENTING!!! Jika Anda belum siap melakukan penilaian dalam format Kurikulum 2004, sementara nilai-nilai hasil olahan tes sudah terlanjur ada, maka nilai-nilai tsb masih dapat digunakan untuk diproses lebih lanjut. Caranya, Anda harus tetap mengisi modul-modul Perencanaan Alat Ukur (modul 1 sampai 4). Selanjutnya Anda dapat memasukkan nilai hasil olahan tes-tes yang sudah ada ke dalam file-file Excel yang bernama : TRANSFER NILAI KOGNITIF.xls, TRANSFER NILAI AFEKTIF.xls, dan TRANSFER NILAI PSIKOMOTORIK.xls yang dapat Anda peroleh melalui Menu Utility – Program Manager di folder kerja Anda (C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI). Cara menggunakan file Excel untuk mentransfer nilai-nilai hasil olahan tes yang sudah ada itu dapat Anda baca pada prosedur di bawah ini.

- 3). Cetak Daftar Siswa per Kelas (Menu Laporan dan Pencetakan). Dengan demikian Anda dapat mengentrikan No.Ujian Siswa ke dalam file SCAN atau file TRANSFER.



Gambar 63 : Menu Laporan dan Pencetakan untuk mencetak daftar siswa per kelas

Cetakan Daftar Siswa per Kelas adalah sebagai berikut :

**SMA NEGERI 69 JAKARTA**

**DAFTAR HADIR SISWA**

**KELAS : : 10 / ROMB.BELAJAR : A**

**TANGGAL : 18-Desember-2004**

No.	NO.INDUK	NO.UJIAN	NAMA SISWA	TANDA TANGAN	KETER.
1	2078	1A01001	ADITYA JUSENDRA		
2	2082	1A02002	AHMAD ROHILI		
3	2090	1A03003	ANI KOMALASARI		
4	2091	1A04004	APRIA JAYANTI		
5	2100	1A05005	AYANAH		
6	2116	1A06006	DEWI HASTUTI		
7	2131	1A07007	HAMZAH		
8	2134	1A08008	HARTINI		
9	2136	1A09009	HASAN BASRI		
10	2144	1A10010	HUDAINI		
11	2146	1A11011	HUSNUL KHOTIMAH		
12	2147	1A12012	HUSWATUN HASANAH		
13	2148	1A13013	HUZAEMAH		
14	2157	1A14014	JAMALUDIN JAMIL		

Gambar 64 : Daftar Siswa per kelas berikut No.Ujian hasil Kodefikasi Siswa

4). Melalui **Utility - Program Manager**, cari file bernama :

- SCAN TES URAIAN.XLS (untuk tagihan Kognitif bentuk Uraian/Essay)
- SCAN TES LISAN.XLS (untuk tagihan bertipe Kognitif bentuk lisan)
- SCAN TES AFEKTIF.XLS (untuk tagihan bertipe Afektif)
- SCAN TES PSIKOMOTORIK.XLS (untuk tagihan bertipe Psikomotorik)
- TRANSFER NILAI KOGNITIF.xls (untuk nilai olahan tagihan bertipe Kognitif)

- TRANSFER NILAI PSIKOMOTORIK.xls (untuk nilai olahan tagihan bertipe Psikomotorik)
  - TRANSFER NILAI AFEKTIF.xls (untuk nilai olahan tagihan bertipe Afektif)
- 5). Tandai file yang diperlukan untuk melakukan pemindaian manual seperti yang tersebut di atas, lalu klik tombol View dan Run.
  - 6). Jika menggunakan skor mentah, gunakan file bernama SCAN .xls sesuai bentuk tes/tagihan Anda (misalnya SCAN TES Uraian.xls, SCAN TES Pilihan ganda.xls, SCAN TES Afektif.xls, SCAN TES Lisan.xls, SCAN TES Psikomotorik.xls).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	NOUJIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													

Gambar 65 : File SCAN dlm format Excel bermakro sebagai media transfer skor ke dalam SAS

- 7). Kopikan semua urutan nomor ujian (Kode Siswa) yang terdiri dari rangkaian 7 digit, yang diperoleh melalui Daftar Siswa per kelas yang dicetak melalui program Adobe Distiler dalam bentuk file PDF.peserta tes, sehingga Anda tidak perlu mengetikkan nomor ujian satu persatu sebanyak peserta tes. Selanjutnya ketikkan skor jawaban siswa satu persatu berdasarkan perolehan lembar jawaban tagihan ke dalam kolom-kolom C,D,E dst. Sebanyak nomor soal (lihat gambar 66).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	NOUJIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	1A01001		5	1	3	2	2	2			
3	1A02002		3	1	2	2	1	2			
4	1A03003		5	1	3	2	1	2			
5	1A04004		5	1	3	2	1	2			
6	1A05005		2	1	3	1	1	2			
7	1A06006		5	1	3	3	2	2			
8	1A07007		5	1	3	2	1	2			
9	1A08008		5	1	3	2	1	2			
10	1A09009		5	1	3	2	1	2			
11	1A10010		5	2	1	2	5	2			
12	1A11011		2	1	3	5	5	2			

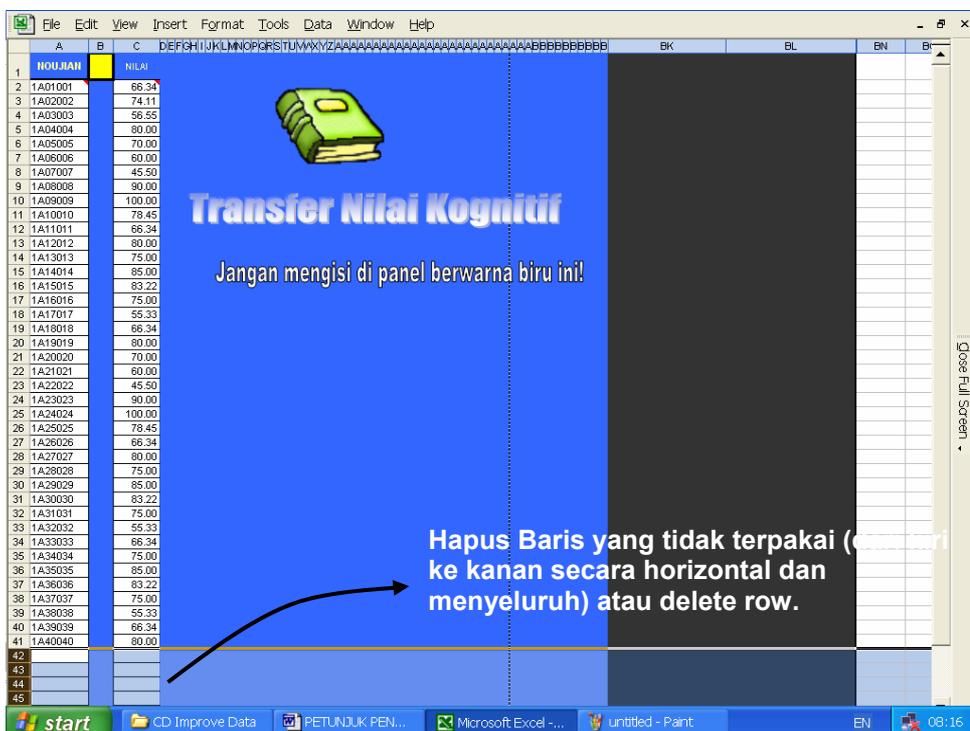
Gambar 66 : File SCAN yang sudah diisi dengan No.Ujian dan Skor hasil tagihan

- 8). Jika Anda menggunakan nilai hasil olahan (bukan skor mentah) gunakan file bernama TRANSFER NILAI .....xls (Kognitif, Afektif, Psikomotorik) sesuai tipe tagihan Anda.

	A	B	C	DEF	GH	I	JK	LM	NO	PQ	R	ST	UV	WX	Y	Z	AAAAA	AA
1	NOUJIAN		NILAI															
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		

Gambar 67 : File TRANSFER NILAI yang diformat dalam file Excel bermakro untuk media transfer nilai tagihan (tes) ke dalam sistem

- 9). Lakukan pengisian terhadap kolom No. Ujian (sesuai dengan Daftar Siswa per kelas) dan kolom Nilai – sama dengan no. 7) di atas -. Baca dan perhatikan petunjuk di layar monitor Anda.



Gambar 68 : Mengisi nilai hasil tes siswa ke dalam file TRANSFER NILAI KOGNITIF

- 10). Hapus sisa kolom yang masih kosong sampai persis di bawah kolom yang terpakai (lihat gambar 68).
- 11). Rekam file tersebut (**Save As**) dengan nama kode tesnya, misalnya **FIS1103BH.XLS** (baca cara memberikan kode tes) ke dalam folder kerja utama Anda (Server C:\Program Files\PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI\ )dengan menggunakan fasilitas map drive yang merujuk ke folder kerja di Server. Maka file berisi scan tes/tagihan Anda dalam bentuk file Excel bermakro telah siap untuk ditransfer ke dalam SAS.

## 5. Proses Transfer Nilai

Setelah selesai mengerjakan pemindaian (scanning) baik secara machinal (dengan mesin scanner) maupun secara manual (dengan mengisi file Excel berformat khusus/bermakro), maka kerjakan proses penilaian sebagai berikut :

- a) Keluar dari **Program Manager (Quit)**. Klik Menu **Proses Penilaian**, dan lakukan proses penilaian terhadap Tes Kognitif (Pilihan Ganda, Uraian, Lisan) atau Tes Afektif atau Tes Psikomotorik sesuai jenis tagihan yang baru Anda scan tadi.



**Gambar 69 : Proses Penilaian hasil scan Tes Kognitif terhadap tes pilihan ganda atau uraian atau lisan**



**Gambar 70 : Proses Penilaian hasil scan tes psikomotorik model berjenjang atau model check list**



**Gambar 71 : Proses Penilaian hasil scan terhadap nilai (bukan skor)**

- b) Setelah proses penilaian selesai, klik Menu Laporan dan Pencetakan.
- c) Lakukan pencetakan terhadap Hasil Belajar Klasikal per Tagihan terhadap tes yang baru saja diproses nilainya itu.

### C. MENU LAPORAN DAN PENCETAKAN



Gambar 72 : Laporan dan Pencetakan nilai tagihan hasil belajar Klasikal (Kelas)

1. Jika Anda telah mempunyai beberapa tagihan baik berupa pengukuran kognitif, afektif ataupun psikomotorik, lakukan pencetakan hasil belajar klasikal per Mata pelajaran (lihat gambar 72).
2. Nilai Legger dapat Anda cetak setelah semua nilai mata pelajaran selesai diproses. Nilai Legger tersebut pada dasarnya adalah nilai yang akan disajikan dalam rapor berupa nilai legger semua tagihan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik (lihat gambar 72).
3. Setelah selesai mencetak Legger dan nilai seluruh mata pelajaran sepanjang semester maka hasil Porto Folio per mata ajaran dapat dicetak berikut komentarnya melalui menu **Laporan dan pencetakan – Hasil belajar Individual – Port Folio**. Untuk mencetak Port Folio terlebih dahulu harus melakukan set up port folio agar komputer secara otomatis membuatkan keterangan yang terinci tentang hasil perolehan nilai dari semua tagihan, proyek-proyek baik yang bersifat Kognitif, Psikomotorik maupun Afektif dari setiap mata pelajaran.
4. Ada dua sub menu pada Porto Folio ini, (lihat gambar 73). Lakukan setup Komentar Port Folio sebelum melakukan pencetakan Port Folio per mata pelajaran per Siswa.



Gambar 73 : Laporan dan Pencetakan Porto Folio

5. Selanjutnya Anda harus mengisi nilai kepribadian terlebih dahulu sebelum mencetak rapor. Nilai Kepribadian dapat Anda isikan per Mata Pelajaran terhadap seorang Siswa. Semua nilai kepribadian yang dimasukkan akan secara akumulatif membentuk nilai predikat 4 karakter yang diukur yaitu : **Kelakuan/Sopan Santun, Kerajinan, Kerapihan, dan Kebersihan**. Penilaian terhadap kepribadian dinyatakan dalam jenjang **A, B, C dan D**. Nilai A, berarti sangat positif, nilai B, adalah positif, C, adalah negative dan D, berarti sangat negatif.

Gambar 74 : Tampilan layar program penilaian kepribadian siswa.

6. Catatan Kehadiran siswa tidak perlu dihitung secara manual. Dengan menjalankan menu Catatan Kehadiran (Absensi) Siswa, program akan menghitung secara kumulatif jumlah kehadiran siswa dalam katagori Alpa, Sakit atau Ijin. Isikan hanya siswa yang tidak hadir saja sesuai konfirmasi yang telah didapat dari siswa yang bersangkutan atau Wali kelasnya pada tanggal di mana siswa tersebut tidak hadir di sekolah. **Modul Kehadiran Siswa harus dikerjakan minimal 1 minggu 1 kali.**

Gambar 75 : Pencatatan kehadiran siswa sesuai tanggal dan konfirmasi ketidak hadiran.

7. **Laporan Penjurusan** digunakan untuk menseleksi siswa kelas 10 yang akan dijuruskan sesuai target minimal yang telah ditentukan oleh sekolah ke dalam kelompok program studi IPA, IPS atau IPB. Sebelum itu Anda harus menetapkan Target Kompetensi untuk syarat minimal memasuki jurusan IPA, IPS atau IPB. Target Kompetensi dapat ditetapkan dalam 2 pilihan, yaitu :

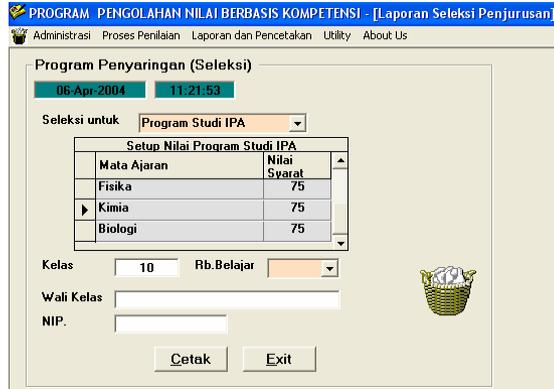
- a) Berdasarkan besaran kumulatif SKBM mata pelajaran jurusan (IPA,IPS atau IPB)
- b) Berdasarkan Rapat Dewan Guru

Seleksi Penjurusan dapat dilakukan setiap saat untuk kontrol bagi siswa maupun guru untuk menyikapi hasil proses belajar. Dengan mengetahui posisinya (memenuhi atau tidak memenuhi syarat untuk masuk ke jurusan/program studi Ilmu Alam, Sosial atau Bahasa), dapat memacu motivasi siswa untuk belajar lebih giat untuk mencapai cita-cita atau targetnya sendiri. Karena itu dianjurkan agar setiap bulan Seleksi Penjurusan ini dibuat dan diumumkan di papan pengumuman sekolah agar diketahui oleh seluruh siswa.

**PENTING !** Seleksi Penjurusan harus dilakukan di semua penjurusan (IPA, IPS dan IPB), walaupun di sekolah tersebut tidak terdapat salah satu dari tiga penjurusan tersebut. Hal ini harus dijalankan agar terdapat keadilan bagi siswa yang nilai-nilainya tidak memenuhi salah satu jurusan, tetapi sebenarnya ia memenuhi persyaratan untuk memasuki penjurusan yang lain, yang kemungkinan tidak dimiliki atau tidak tersedia di sekolah tersebut.



Gambar 76 : Menu Penjurusan untuk seleksi siswa masuk ke program studi IPA, IPS atau IPB



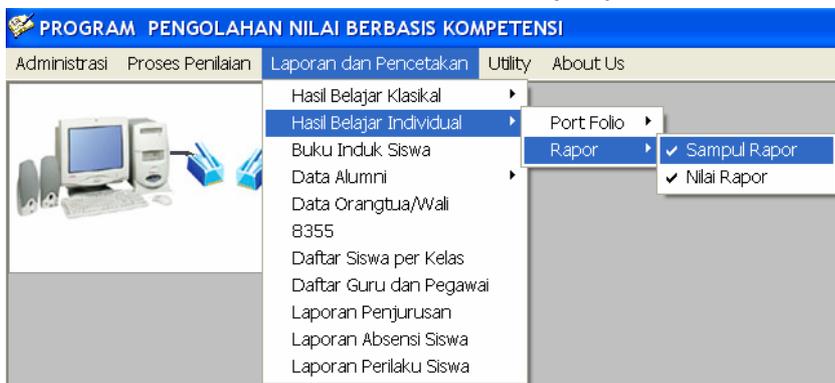
Gambar 77 : Proses penyaringan atau seleksi program studi (Penjurusan)

8. Laporan Perilaku siswa dapat Anda cetak setelah Anda selesai mengisikan/mencatat setiap perkembangan siswa ke dalam proses penilaian catatan perilaku siswa.



Gambar 78 : Pencatatan kejadian yang berkaitan dengan perilaku siswa

9. Setelah seluruh proses penilaian dan pencetakan selesai, lakukan pencetakan laporan hasil belajar (Rapor Semester). Pertama-tama lakukan pencetakan terhadap Sampul rapor dan selanjutnya cetaklah Nilai rapor.



Gambar 79 : Menu Hasil Belajar Individual Cetak Rapor

#### D. JIKA TERJADI KESALAHAN

##### Tipikal masalah yang timbul pada pengoperasian program SAS-KBK

1. **Sistem Operasi komputer yang tidak kompatibel dengan sistem yang digunakan untuk merancang program SAS.** Jalan keluarnya : dilakukan UPDATE untuk meng-up grade system komputer User agar dapat compatible dengan program SAS. SO yang disarankan Windows XP dengan Microsoft Office edisi tahun 2002.
2. Pada komputer User **tidak terdapat software Microsoft Access**, atau Microsoft Access yang ada di komputer User adalah versi lama. Untuk menjalankan program SAS diperlukan Microsoft Access versi 2002 (gambar icon kunci warna merah). Jalan keluarnya: perlu menginstall Microsoft Access versi 2002. Operator Komputer Sekolah diharapkan dapat melakukannya sendiri, atau minta bantuan Operator Sanggar.
3. **Pengisian Data Siswa membutuhkan waktu lama jika diisikan secara bolak-balik.** Seharusnya untuk kebutuhan yang mendesak seperti ini, data siswa yang diisikan cukup Data Pribadi Siswa, Kodefikasi, Data Ayah Kandung saja (Ibu Kandung hanya perlu mengetikkan nama saja), dan pembuatan koneksi antara data Orangtua/Wali dengan data Siswa. Data Alamat Siswa, data Kesehatan/Riwayat pendidikan, Hobi dan Bea Siswa (jika ada) diisikan setelah kodefikasi dan pembuatan koneksi antara data siswa dan data orangtua selesai dibuat.
4. **Error pada waktu transfer skor atau nilai mata pelajaran.** Kesulitannya terletak dari belum pahamnya Guru akan paradigma baru pembelajaran dan penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jalan keluarnya: Perlu Review/pelatihan terhadap bagaimana menganalisis SKBM per satuan Indikator, mengisi skor/nilai mata pelajaran, pencetakan legger, pembuatan porto folio dan pencetakan rapor. Prosedur kerja yang benar menentukan keberhasilan pengoperasian program SAS.
5. **Lupa Password.** Karena belum terbiasa bekerja dengan atmosfer komputer-database maka sering terjadi User lupa pada Passwordnya

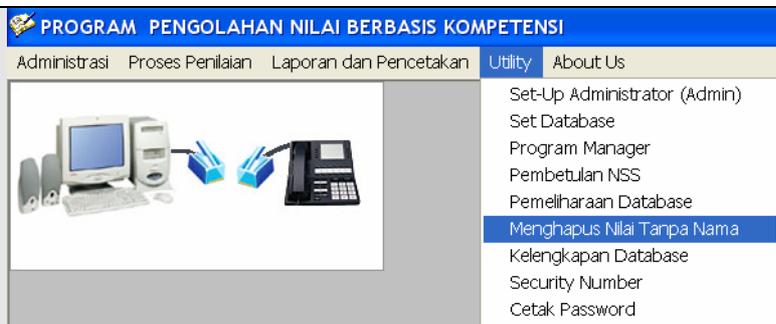
sendiri. Jika lupa Password, Anda dapat mencetak Password melalui menu Utility dengan seijin Admin (Utility – Cetak Password).

6. **Lupa Kode Tes, Kode MP atau bahkan NIP.** Jika hal ini terjadi, cara yang harus dilakukan adalah :

- a). Jika lupa NIP. Cetaklah Daftar nama Guru dan pegawai (Menu Laporan dan Pencetakan – Daftar Guru dan Pegawai)
- b) Jika lupa Kode Tes atau Kode MP. Cetaklah Daftar Tagihan yang terdapat pada Set-Up Materi/Topik Kemampuan Dasar (Set Up no. 3 pada Rencana Pembelajaran dan Penilaian).

Gambar 80 : Cetak Daftar Tagihan bagi yang lupa Kode Tes

7. **Nama Siswa tidak muncul pada laporan (cetakan) hasil tagihan.** Ini terjadi karena Anda salah ketika mengisikan No.Ujian Siswa pada file Excel yang digunakan untuk media transfer nilai atau skor. Untuk itu Anda harus pertama-tama menghapus data nilai tanpa nama melalui menu Utility – Menghapus Nilai Tanpa Nama. Setelah data nilai tanpa nama tersebut dihapus, ulangi pengisian kolom No.Ujian pada file Excel dengan mengkopi-paste No. Ujian Daftar Siswa per kelas agar terhindar dari kesalahan ketik atau kesalahan drag No.Ujian Siswa. Selanjutnya lakukan transfer ulang pada Menu Proses Penilaian.



Gambar 81 : Menu Menghapus Nilai Tanpa Nama

8. Jika muncul **error pada saat mencetak nilai tagihan atau nilai per mata ajaran**, maka jalan keluarnya adalah menghapus data tes (Menu Administrasi – Data Mata Pelajaran – Rencana Pembelajaran dan Penilaian) pada Set-up no. 2 (Set-up Data Tes per Mata Pelajaran). Cari kode tes yang bermasalah, hapuslah, kemudian masukkan kembali dengan set-up yang benar dan lengkap. Isikan berikutnya Set-up 3 dan Set-up 4. setelah itu lakukan (ulangi lagi) Transfer Nilai (Proses Penilaian) dan cetaklah laporannya sesuai kebutuhan (Laporan dan Pencetakan).

9. **Terjadi kesalahan nilai SKBM** (nilai SKBM terlalu besar melebihi 100% atau terlalu kecil di bawah 50 %). Anda dapat memeriksa Daftar Tagihan per Mata Pelajaran dengan mencetaknya (Menu Administrasi – Data Mata Pelajaran - Rencana Pembelajaran dan Penilaian – Set-Up Materi/Topik Kemampuan Dasar). Dengan demikian Anda dapat melihat letak kesalahannya dengan memperhatikan SKBM yang Anda telah isi pada sebuah indikator tagihan.

10. **Lupa Skor Maksimum pada sebuah butir soal tagihan.** Ini dapat diatasi dengan mencetak Kartu Soal. Fasilitas Cetak Kartu Soal terdapat pada Set Up Data Nomor Soal (Set-up no. 4)

Set-Up Data Tes Pengujian

18-Okt-2005

18:40:16

1. Set-Up Data Guru dan Mata Pelajaran

2. Set-Up Data Tes per Mata pelajaran

3. Set-Up Materi/Topik Kemampuan Dasar

4. Set-Up Data Nomor Soal

**Jika bentuk Tagihan Uraian Berjenjang, maka skor maksimum adalah 9. Perhatikan pemberian skor maks yang tinggi berarti menyajikan kesulitan yang tinggi.**

Set-up Data Nomor Soal

Kode Tes Nama Mata Pelajaran

IND1101SM Bahasa dan Sastra Indonesia

Semester Kelas Bentuk Tes

SM1 10 Uraian Berjenjang

Tipe Tagihan

Tes Kognitif

No.Indikator yang

1

RANCANGAN SOAL URAIAN BERJENJANG

NO SOAL	Indikator	SKOR MAXIMUM
1	1	4
2	2	4
3	3	4
4	4	4
5	5	4

Indikator dari Kompetensi Dasar tentang Mengidentifikasi struktur paragraf naratif.

Klik untuk cetak Kartu Soal

Tombol Data Control ...

<< < > >>

Batal

Simpan

Cetak



Gambar 82 : Cetak Kartu Soal pada Menu Set-Up Data Nomor Soal

## BAB IV MANAJEMEN KELAS DALAM SAS

**P**erubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka, dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia.

### A. PERSIAPAN PENGAJARAN AWAL TAHUN

- **Angket untuk pendataan siswa baru sebagai media mengenal (anamnesa) siswa dan keluarganya**
- **Analisis Indikator untuk menghitung besaran SKBM yang pas sesuai dengan kemampuan sekolah dan kemampuan SDM (guru) dan Intake (kemampuan siswanya)**
- **Rencana Pengajaran dan Penilaian (Kontrak Mengajar) sepanjang tahun**
- **Menu Pengajaran dan Penilaian untuk Siswa sebagai Agenda Kerja Siswa sepanjang tahun**

1. Guru BK membagikan angket kepada siswa kelas 10 baru di awal tahun ajaran (3 hari pertama sekolah / MOS)
2. Angket dianalisa dan hasil analisis tersebut akan merujuk kepada gambaran siapa siswa dan keluarganya. Hasil angket langsung digunakan untuk pengisian data induk siswa. Angket untuk menjangkau data siswa ini dapat diperoleh dari Menu Utility – Program Manager, tersimpan dalam folder “DOKUMEN”
3. Berdasarkan Analisis Indikator yang telah dikerjakan dan perhitungan Standar Ketuntasan (SKBM), Guru Mata Pelajaran menyusun **RPP (Rencana Pengajaran dan Penilaian)** untuk rentang waktu satu semester (atau satu tahun). Format Analisis Indikator dan Format RPP dapat diperoleh dari Menu Utility – Program Manager tersimpan dalam folder “DOKUMEN”.



4. **RPP** tersebut disunting sedemikian rupa sehingga dapat diberikan kepada siswa dalam bentuk Menu Pengajaran dan Penilaian. Menu Pengajaran dan Penilaian untuk Siswa disunting oleh Guru BK dengan menampilkan kolom-kolom yang dapat **mengagendakan** perolehan nilai hasil belajar siswa merujuk pada ketuntasan indikator. Dengan demikian siswa dan guru dapat membahas secara bersama prospek hasil belajar yang dapat dicapai siswa, kemungkinan remidi yang dapat dilakukan dan kemungkinan akselerasi yang mungkin diberikan.

**FORMAT : F II**

**MENU PENGAJARAN DAN DAFTAR PEROLEHAN NILAI UNTUK SISWA**

Nama Mata Pelajaran : ..... Nama Guru : ..... NIP. : .....  
 Kelas : ..... Semester : ..... Tahun : .....  
 Standar Kompetensi yang ditargetkan sampai akhir tahun (SKBM = .....%)  
 Blok Kompetensi Dasar : .....

No.	Tanggal Tagihan	Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Apek Penilaian	Topik Materi	Banyak Indikator	Uraian Indikator Kompetensi Dasar Yang diujikan	SKBM %	Nilai Perdana	Nilai Rem 1	Nilai Rem 2	Nilai Rem 3

Anda dapat mengkopir langsung dari file Standard Kompetensi di folder DOKUMEN

**Gambar 85 : Rencana Pengajaran dan Penilaian (RPP) dan besaran SKBM hasil Analisis Indikator serta kolom-kolom untuk pencatatan perolehan nilai sebagai agenda siswa**

**B. PROSES PENILAIAN**

- . Pola pembelajaran yang berubah
- . Pola penilaian yang berubah
- . Perubahan mind set
- . Perubahan paradigma

Pengumpulan informasi kemajuan belajar baik formal maupun informal diadakan dalam suasana yang menyenangkan dan memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi siswa. Pengumpulan informasi menentukan ada tidaknya kemajuan belajar dan perlu tidaknya bantuan secara

terencana, bertahap, dan berkesinambungan, berdasarkan fakta dan bukti yang memadai. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan memperbaiki prestasi belajarnya.

Kriteria penilaian karya siswa dapat dibahas guru dengan para siswa sebelum karya itu dikerjakan; dengan demikian siswa mengetahui patokan penilaian yang akan digunakan atau secara tidak langsung terdorong agar berusaha mencapai harapan (*expectations*) sesuai standar yang dituntut guru.

Penilaian dilakukan dalam konteks pencapaian kompetensi yang diukur melalui tahapan-tahapan indikatornya. Pembelajaran tidak lagi dilakukan berdasarkan substansi materi pelajaran (Pokok Bahasan), melainkan berdasarkan konsep-konsep yang terukur.

Proses penilaian diimplementasikan dalam SAS dengan dilakukannya rangkaian/sesi pembelajaran yang mengarah pada algoritma pencapaian kompetensi. Tagihan-tagihan yang diujikan kepada siswa berupa pengukuran-pengukuran formatif terhadap indikator yang menyusun sebuah kompetensi dasar. Tidak selalu tagihan-tagihan diberikan dalam bentuk “paper and pencil test”. Tidak selalu dalam bentuk butir-butir soal, melainkan dalam bentuk kasus-kasus atau persoalan-persoalan. Disini pengukuran terhadap ketiga domain (ranah) dilakukan secara berimbang sesuai tuntutan kompetensi dasarnya.

Pengukuran tidak lagi menggunakan ukuran seberapa banyak butir soal yang dijawab benar, melainkan diukur dari berapa banyak **konsep (pemecahan masalah)** yang dapat disajikan oleh siswa. Oleh karena itu penggunaan skor mentah yang menandai sejumlah konsep yang dapat disajikan siswa dalam “memecahkan” (menjawab) “persoalan” (soal).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	NOUJIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	1A01001		5	1	3	2	2	2			
3	1A02002		3	1	2	2	1	2			
4	1A03003		5	1	3	2	1	2			
5	1A04004		5	1	3	2	1	2			
6	1A05005		2	1	3	1	1	2			
7	1A06006		5	1	3	3	2	2			
8	1A07007		5	1	3	2	1	2			
9	1A08008		5	1	3	2	1	2			
10	1A09009		5	1	3	2	1	2			
11	1A10010		5	2	1	2	5	2			
12	1A11011		2	1	3	5	5	2			

Gambar 83 : Isian file scan yang diisi dengan data sekor perolehan tagihan

Hasil skoring (dilakukan melalui Menu Proses Penilaian – Transfer Nilai) disajikan dalam format pelaporan sbb. :

## SMA NEGERI 85 JAKARTA

HASIL PENCAPAIAN PEMAHAMAN/PENERAPAN pada Mata Ajaran : BIOLOGI  
 KODE TAGIHAN : BIO1201; JENIS TAGIHAN : Tugas Individu - (TIPE : Tes/Tagihan Pemahaman/Penguasaan Konsep)  
 ASPEK : Pemahaman dan Penerapan Konsep; TOPIK/MATERI : Keanekaragaman dan pengelompokan hayati  
 SEMESTER : SM 2, KELAS : X /PARAREL :A; TANGGAL TES : 12-Mar-2005

SKBM Materi 1 : ( 65% ) Indikator : Mengdfks. dir2 tumbuhan lumut.  
 SKBM Materi 2 : ( 65% ) Indikator : Cth fumbh yg trnsk dlm divisi lumut  
 SKBM Materi 3 : ( 65% ) Indikator : Mengidentifikasi perkamb. tumbuhan lumut  
 SKBM Materi 4 : ( 65% ) Indikator : Mengjdtkes peran anggt lumut bagi kehidupan.

Sebaran Soal Indikator 1 : 1; 2; 9  
 Sebaran Soal Indikator 2 : 5  
 Sebaran Soal Indikator 3 : 3; 6; 10  
 Sebaran Soal Indikator 4 : 4; 7; 8

No	No. Peserta	Nama	IK.1 %	IK.2 %	IK.3 %	IK.4 %	RATA%	DIAGNOSIS (KETERANGAN)	
1	1A01001	ACHMAD BAYAHU	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	90.	Baik/Cum laude	
2	1A02002	ADINDA AYU LESTARI	100. (T)	100. (T)	(-)	66.67 (-)	60.	Perlu remedi.	
3	1A03003	AGATHA SUKMA PUTRI P.	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	90.	Baik/Cum laude
4	1A04004	ALDI HEBSEBA TAHI	66.67 (T)	(-)	100. (T)	100. (T)	80.	Perlu remedi.	
5	1A05005	ANDIKA DWI ANGGORO	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
6	1A06006	APRELI RAVISCA	66.67 (T)	100. (T)	66.67 (T)	33.33 (T)	60.	Perlu remedi.	
7	1A07007	ARIO BIMO HERMANSYAH	100. (T)	100. (T)	100. (T)	33.33 (-)	100. (-)	80.	Perlu remedi.
8	1A08008	BAGINDA PHILIP PAPILAYA	100. (T)	(-)	100. (T)	33.33 (T)	70.	Perlu remedi.	
9	1A09009	DIAN ROSTIANNINGSIH	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
10	1A10010	DINAH MEDINAH	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
11	1A11011	ERIC ROBBYANDIKA	66.67 (T)	(-)	100. (T)	66.67 (T)	70.	Perlu remedi.	
12	1A12012	ERLANG ARSENA	100. (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	90.	Baik/Cum laude	
13	1A13013	ETNA WJAYANTI	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
14	1A14014	GUSTI ANATHANIA MARLI	66.67 (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
15	1A15015	HAFIZ FATURAHMAN	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
16	1A16016	HANI PURWATI	100. (T)	(-)	100. (T)	100. (T)	90.	Perlu remedi.	
17	1A17017	HELSEY KUSUMAWARDANI	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
18	1A18018	JUCIED PARAMITA	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	Istimewa/Suma Cum laude	
19	1A19019	KARTIKA SARI	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
20	1A20020	LOLA MANDALA RIDEDE	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
21	1A21021	MARIA ESTER CAROLINA	100. (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	90.	Baik/Cum laude	
22	1A22022	MARIYAM SEMITH	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
23	1A23023	MUHAMAD FADHU ROBBILIAN	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	90.	Baik/Cum laude	
24	1A24024	MUHAMMAD AKBAR NUR	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	Istimewa/Suma Cum laude	
25	1A25025	NIKEN PARMITASARI	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
26	1A26026	NURHASANAH	100. (T)	(-)	100. (T)	66.67 (T)	80.	Perlu remedi.	
27	1A27027	NURMAH YANTI	100. (T)	(-)	66.67 (T)	100. (T)	80.	Perlu remedi.	
28	1A28028	NURUL MUZWATI FAYYANA	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	90.	Baik/Cum laude	
29	1A29029	OKSARIA SUNJAGISTI	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
30	1A30030	PUGUH NUGROHO	66.67 (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
31	1A31031	R.M TOMMY HARTOMO	100. (T)	100. (T)	33.33 (-)	100. (-)	80.	Perlu remedi.	
32	1A32032	RANY ANGGRAINI	100. (T)	(-)	100. (T)	100. (T)	90.	Perlu remedi.	
33	1A33033	RESTI PUTRI WULANDARI	66.67 (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
34	1A34034	RIKI FRENDI SUSANTY	100. (T)	100. (T)	33.33 (-)	100. (-)	80.	Perlu remedi.	
35	1A35035	RINBA SENA	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	66.67 (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
36	1A36036	SUCIPTO	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	90.	Baik/Cum laude	
37	1A37037	VIDYA EL FITRIKA F.	100. (T)	100. (T)	100. (T)	66.67 (T)	90.	Baik/Cum laude	
38	1A38038	WASPOOD ABDULLAH	100. (T)	(-)	100. (T)	66.67 (T)	80.	Perlu remedi.	
39	1A39039	YANSEN	66.67 (T)	100. (T)	66.67 (T)	100. (T)	80.	TERCAPAI (Tuntas)	
40	1A40157	TUANIKU ORYZA RIZKI K	(-)	(-)	(-)	(-)	.	Perlu remedi.	

Rerata Nilai Pencapaian Kompetensi Dasar : 1 : 86.67 % : Kompetensi Dasar tercapai dengan memuaskan.  
 Rerata Nilai Pencapaian Kompetensi Dasar : 2 : 77.5 % : Kompetensi Dasar minimum sudah tercapai  
 Rerata Nilai Pencapaian Kompetensi Dasar : 3 : 77.5 % : Kompetensi Dasar minimum sudah tercapai  
 Rerata Nilai Pencapaian Kompetensi Dasar : 4 : 76.67 % : Kompetensi Dasar minimum sudah tercapai  
 Rerata Nilai Pencapaian Kompetensi Dasar : 80. % : Ketuntasan belajar tercapai.  
 SARAN : Perlu akselerasi dalam bahan ajar dan taxonomi alat ukur untuk mempertinggi nilai ketuntasan.

Gambar 84 : Laporan cetakan sebuah hasil tagihan berisi nilai-nilai per indikator

Nilai disajikan per indikator kompetensi dasar yang diujikan (secara formatif maupun sumatif). Remidi dilakukan terhadap indikator-indikator yang belum tuntas, dengan ketentuan, jika nilai rata-rata ketuntasan kelas di bawah SKBM, maka remidi klasikal mutlak harus dilakukan, namun jika nilai ketuntasan di atas SKBM, maka siswa yang belum berhasil mencapai ketuntasan dipersilahkan untuk mengikuti remidi individual.

Nilai remidi tidak harus dibatasi sebesar SKBM, tetapi harus tetap berdasarkan pencapaian kompetensi yang dijadikan target. Nilai remidi dapat lebih tinggi daripada nilai perolehan sebelumnya, bahkan dapat lebih rendah. Apapun hasilnya rangkaian remidi tidak dibatasi berapapun jumlahnya, selama masih tersedia waktu pembelajaran di sekolah. Perhatikan perolehan nilai hasil remidi yang berpredikat Istimewa/Summa Cumlaude (gambar 84)

Pelaksanaan remidi dapat dilakukan dalam 2 (dua) cara, yaitu : Remidi Klasikal dan Remidi Individual. Kapan keduanya dilakukan dan dalam kondisi yang bagaimana ?

- **Remidi Klasikal**

Remidi Klasikal dilaksanakan jika rata-rata nilai perolehan terhadap sebuah indikator berada di bawah nilai SKBM dari indikator tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini berarti sebagian besar siswa gagal memperoleh kompetensi tersebut, maka guru harus mengulang pembelajaran dan pengukuran (penilaian) tersebut secara menyeluruh yang melibatkan hampir seluruh siswa di kelas yang bersangkutan.

Skor (Nilai) Remidi Klasikal dapat di entrikan langsung ke dalam file yang berisi skor atau nilai tagihan (file SCAN dalam format Excel) menggantikan skor (nilai) sebelumnya. Hanya saja siswa yang nilainya sudah tuntas harus terlebih dahulu dihapus (delete columns) dari list row dalam file tersebut. Sebab kalau siswa yang nilainya sudah tuntas tetap berada dalam list row siswa-siswa yang dikenai remidi klasikal, maka akan mengakibatkan siswa yang nilainya sudah tuntas dalam tagihan perdana, akan diberi keterangan ketuntasannya diperoleh berdasarkan perlakuan remidi.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1	NOUJIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	1A01001		3	2	3	2	4								
3	1A02002		3	2	4	3	2								
4	1A03003		3	3	4	3	3								
5	1A04004		3	3	2	3	2								
6	1A05005		4	3	2	3	2								
7	1A07007		2	4	2	0	0								
8	1A08008		3	2	2	3	3								
9	1A09009		4	3	2	2	3								
10	1A10010		3	4	4	4	2								
11	1A11011		3	3	4	4	2								
12	1A12012		3	3	3	3	4								

Gambar 85 : File scan ber format Excel yang berisi list skor siswa.

Perhatikan gambar 84, siswa dengan No Ujian 1A05005 nilainya sudah tuntas, maka row berisi No.Ujian tersebut harus dihapus (delete columns) dari list row (lihat gambar 85). Sementara itu skor-skor siswa yang diremidi secara klasikal dapat langsung diedit pada kolom-kolom yang ada. File harus di save kembali dengan nama Kode Tes dari tagihan yang sedang dikenai remidi tersebut.

- **Remidi Individual**

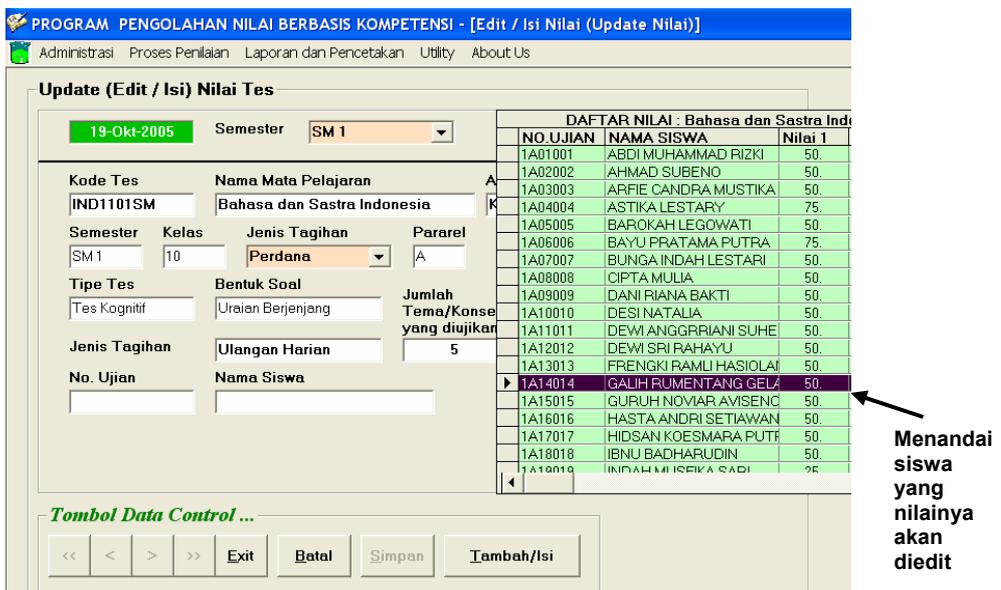
Remidi Individual, dilakukan apabila rata-rata perolehan seluruh siswa sudah mencapai SKBM atau bahkan sudah terlampaui. Maka siswa yang nilai perolehannya masih di bawah SKBM harus mendapatkan perlakuan Remidi Individual yang dilaksanakan pada waktu yang dapat dinegosiasikan bersama antara guru dan siswa. Tak ada batasan mengenai seberapa banyak remidi individual tersebut dilakukan tetapi batasan yang ditetapkan semata-mata adalah sampai kapan waktu yang tersedia untuk melakukan remidi.

Cara memproses nilai Remidi Individual dalam SAS :

1. Masuk Menu Proses Penilaian – Edit Nilai.
2. Masukkan Kode Tes yang diremidi.
3. Pilihlah dari kelompok mana siswa yang akan diremidi itu berasal (Kelompok Perdana, jika siswa tersebut sebelumnya pernah melakukan remidi, atau Kelompok Remidi, jika siswa yang bersangkutan sebelumnya pernah melakukan remidi tetapi belum tuntas).



Gambar 86 : Edit Nilai untuk update nilai hasil remidi individual



Gambar 87 : Menu Edit Nilai untuk mengakses data nilai siswa yang dikenai remidi individual

Tandai siswa yang nilainya akan diremidi (diedit), lalu klik untuk meng-up load data siswa dan nilainya ke dalam kolom-kolom yang tersedia pada menu Edit Nilai tersebut.

Nilai yang telah diterbitkan (dipublikasikan) tidak akan terpengaruh dengan perubahan nilai hasil remidi. Hasil remidi akan mempengaruhi nilai ketuntasan di pelaporan nilai berikutnya.

## SMA NEGERI 85 JAKARTA

HASIL PENCAPAIAN PEMAHAMAN/PENERAPAN pada Mata Ajaran : BIOLOGI

KODE TAGIHAN : BIO1204; JENIS TAGIHAN : Ulangan Harian - (TIPE : Tes/Tagihan Pemahaman/Penguasaan Konsep)

ASPEK : Pemahaman dan Penerapan Konsep; TOPIK/MATERI : Keanekaragaman dan pengelompokan hayati

SEMESTER : SM 2, KELAS : X /PARAREL : A; TANGGAL TES : 26-Mei-2005

- SKBM Materi 1 : ( 65%), Indikator : Mengamati dan menyimpulkan informasi dari literature cara perkembangbiakan anggota Kingdom Animalia.
- SKBM Materi 2 : ( 65%), Indikator : Mengenali anggota masing-masing Phillum dan Kelas pada Kingdom Animalia berdasar ciri cirinya.
- SKBM Materi 3 : ( 65%), Indikator : Mengidentifikasi, membedakan dan mengkomunikasikan ciri-ciri morfologi phillum kingdom Animalia.
- SKBM Materi 4 : ( 65%), Indikator : Mengidentifikasi peran anggota Kingdom Animalia bagi kehidupan.

Sebaran Soal Indikator 1 ; 1

Sebaran Soal Indikator 2 ; 2

Sebaran Soal Indikator 3 ; 3; 4

Sebaran Soal Indikator 4 ; 5

No	No.Peserta	Nama	IK.1 %	IK.2 %	IK.3 %	IK.4 %	RATA%	DIAGNOSIS (KETERANGAN)
1	1A01001	ACHMAD SYAIHU	88.89 (T)	57.14 (-)	74.44 (T)	60. (T)	70.12	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.
2	1A02002	ADINDA AYU LESTARI	88.89 (T)	28.57 (-)	58.89 (-)	100. (-)	69.09	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.
3	1A03003	AGATHA SUKMA PUTRI P.	100. (T)	100. (T)	90. (T)	100. (T)	97.5	(Hasil Rem. 1). Baik/Cum laude
4	1A04004	ALDI HEBSIBA TAHI	77.78 (T)	100. (T)	83.33 (T)	80. (T)	85.28	(Hasil Rem. 2). Baik/Cum laude
5	1A05005	ANDIKA DWI ANGGORO	88.89 (T)	42.86 (-)	90. (T)	100. (T)	80.44	(Hasil Rem. 2). Perlu remedi.
6	1A06006	APRELI RAVISCA	77.78 (T)	85.71 (T)	90. (T)	100. (T)	88.37	(Hasil Rem. 1). Baik/Cum laude
7	1A07007	ARIO BIMO HERMANSYAH	88.89 (T)	85.71 (T)	52.22 (-)	80. (-)	76.71	(Hasil Rem. 2). Perlu remedi.
8	1A08008	BAGINDA PHILIP PAPILAYA	100. (T)	71.43 (T)	84.44 (T)	60. (T)	78.97	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.
9	1A09009	DIAN ROSTIANNINGSIH	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	(Hasil Rem. 1). Istimewa/Suma C
10	1A10010	DINAH MEDINAH	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	(Hasil Rem. 1). Istimewa/Suma C
11	1A11011	ERIC ROBBYANDIKA	100. (T)	28.57 (-)	84.44 (T)	100. (T)	78.25	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.
12	1A12012	ERLANG ARSENA	77.78 (T)	28.57 (-)	100. (T)	100. (T)	76.59	(Hasil Rem. 2). Perlu remedi.
13	1A13013	ETNA WIJAYANTI	88.89 (T)	85.71 (T)	94.44 (T)	100. (T)	92.26	(Hasil Rem. 1). Baik/Cum laude
14	1A14014	GUSTI ANATHANIA MARLI	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	(Hasil Rem. 1). Istimewa/Suma C
15	1A15015	HAFIZ FATURAHMAN	100. (T)	28.57 (-)	84.44 (T)	100. (T)	78.25	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.
16	1A16016	HANI PURWATI	100. (T)	100. (T)	94.44 (T)	100. (T)	98.61	(Hasil Rem. 1). Baik/Cum laude
17	1A17017	HELSEY KUSUMAWARDANI	88.89 (T)	100. (T)	80. (T)	100. (T)	92.22	(Hasil Rem. 1). Baik/Cum laude
18	1A18018	JUDIED PARAMITA	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100. (T)	100.	(Hasil Rem. 1). Istimewa/Suma C
19	1A19019	KARTIKA SARI	88.89 (T)	71.43 (T)	84.44 (T)	60. (T)	76.19	(Hasil Rem. 1). Perlu remedi.

Gambar 88 : Laporan nilai hasil remedial. Tidak harus dibatasi sebesar SKBM

### C. LAPORAN PENILAIAN

Rapor untuk Kurikulum 2004 dinyatakan sebagai laporan kemajuan belajar, bukan semata-mata sebagai laporan hasil terminasi pembelajaran. Maka paradigma yang harus diubah adalah adanya pemahaman bahwa nilai yang tertera pada laporan penilaian (Rapor) adalah nilai yang bersifat kumulatif dari rangkaian proses belajar. Gambar di bawah ini menunjuk pada perolehan nilai sementara dan nilai terminasi pembelajaran (Rapor Kenaikan Kelas).

LAPORAN HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nama Siswa : TUANKU ORYZA RIZKI K. Nama Sekolah : SMA NEGERI 85 JAKARTA  
Nomor Induk : 4622 Tahun Pelajaran : 2004 / 2005  
No.IQ.Reg : 301016206009/13152 Kelas/Semester : X/2

No. Mata Pelajaran	Standar Ketuntasan Belajar Minimal Angka	NILAI HASIL BELAJAR				
		Pengetahuan dan Pemahaman Konsep		Praktek		Sikap/Minat Predikat
		Angka	Huruf	Angka	Huruf	
1. Pendidikan Agama	85	43	empat puluh tiga	59	lima puluh sembilan	Kurang Berminat
2. Pendidikan Kewarganegaraan	88	42	empat puluh dua	--	--	Kurang Berminat
3. Bahasa dan Sastra Indonesia	84	77	tujuh puluh tujuh	85	enam puluh lima	Amat Baik
4. Bahasa Inggris	81	57	lima puluh tujuh	50	lima puluh	Kurang Berminat
5. Matematika	84	39	dua puluh sembilan	--	--	Cukup Baik
6. Kesehatan Diri, Musik	50	--	--	34	tiga puluh empat	Tidak Berminat
7. Pendidikan Jasmani	85	--	--	27	dua puluh tujuh	Kurang Berminat
8. Sejarah	85	41	empat puluh satu	--	--	Cukup Baik
9. Geografi	80	39	tiga puluh sembilan	--	--	Tidak Berminat
10. Ekonomi	83	51	lima puluh satu	--	--	Cukup Baik
11. Biologi	88	82	enam puluh dua	--	--	Cukup Baik
12. Fisika	80	48	empat puluh delapan	53	lima puluh tiga	Cukup Baik
13. Kimia	81	23	dua puluh tiga	50	lima puluh	Cukup Baik
14. Biologi	85	31	tiga puluh satu	0		Cukup Baik
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	82	80	enam puluh	80	enam puluh	Kurang Berminat
16. Keterampilan Bahasa Prancis	83	9		22	dua puluh dua	Kurang Berminat

**KE S I M P U L A N S E M E N T A R A**

Dinyatakan Tidak Naik Kelas / Mengulang di kelas X

Jakarta, 08-Mei-2005  
Orangtua/Wali Siswa, Mengetahui, Kepala Sekolah, Wali Kelas,  
TUANKU MIRZA KEUMALA SUHARTO, DRS. MPD. NIP. 131476445 EKO FARMINTO, S.PD. NIP. 01

Sistem Administrasi Sekolah (SAS)

LAPORAN HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nama Siswa : TUANKU ORYZA RIZKI K. Nama Sekolah : SMA NEGERI 85 JAKARTA  
Nomor Induk : 4622 Tahun Pelajaran : 2004 / 2005  
No.IQ.Reg : 301016206009/13152 Kelas/Semester : X/2

No. Mata Pelajaran	Standar Ketuntasan Belajar Minimal Angka	NILAI HASIL BELAJAR				
		Pengetahuan dan Pemahaman Konsep		Praktek		Sikap/Minat Predikat
		Angka	Huruf	Angka	Huruf	
1. Pendidikan Agama	85	43	empat puluh tiga	59	lima puluh sembilan	Kurang Berminat
2. Pendidikan Kewarganegaraan	88	42	empat puluh dua	--	--	Kurang Berminat
3. Bahasa dan Sastra Indonesia	84	77	tujuh puluh tujuh	85	enam puluh lima	Amat Baik
4. Bahasa Inggris	81	57	lima puluh tujuh	50	lima puluh	Kurang Berminat
5. Matematika	84	39	dua puluh sembilan	--	--	Cukup Baik
6. Kesehatan Diri, Musik	50	--	--	34	tiga puluh empat	Tidak Berminat
7. Pendidikan Jasmani	85	--	--	27	dua puluh tujuh	Kurang Berminat
8. Sejarah	85	41	empat puluh satu	--	--	Cukup Baik
9. Geografi	80	39	tiga puluh sembilan	--	--	Tidak Berminat
10. Ekonomi	83	51	lima puluh satu	--	--	Cukup Baik
11. Biologi	88	82	enam puluh dua	--	--	Cukup Baik
12. Fisika	80	48	empat puluh delapan	53	lima puluh tiga	Cukup Baik
13. Kimia	81	23	dua puluh tiga	50	lima puluh	Cukup Baik
14. Biologi	85	31	tiga puluh satu	0		Cukup Baik
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	82	80	enam puluh	80	enam puluh	Kurang Berminat
16. Keterampilan Bahasa Prancis	83	9		22	dua puluh dua	Kurang Berminat

**KE S I M P U L A N**

Dinyatakan Tidak Naik Kelas / Mengulang di kelas X

Jakarta, 08-Mei-2005  
Orangtua/Wali Siswa, Mengetahui, Kepala Sekolah, Wali Kelas,  
TUANKU MIRZA KEUMALA SUHARTO, DRS. MPD. NIP. 131476445 EKO FARMINTO, S.PD. NIP. 01

Gambar 89 : Rapor dengan dua versi. Kesimpulan Sementara dan Kesimpulan tetap

Maka selama waktu masih belum mencapai tanggal penerbitan Rapor Kenaikan Kelas sesuai kalender pendidikan yang berlaku, maka kesimpulan yang terbit di Rapor akan menunjuk pada Kesimpulan Sementara.

**D. KETERCAPAIAN KOMPETENSI**

Keterangan ketercapaian kompetensi per mata pelajaran disajikan pada halaman ke 2 Rapor Kurikulum 2004 sesuai ketentuan Dirjen Dikdasmen no. 506/C/Kep/PP/2004.

Halaman ini memuat tentang ketercapaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran seperti yang terdapat dalam buku Kajian Kompetensi

Dasar dan Buku Kompetensi Dasar Mata Pelajaran SMA/MA. Kompetensi Dasar yang tercantum di halaman ini dihitung secara kumulatif per aspek indikator yang menjadi muatan dari pengukuran kompetensi dari setiap mata pelajaran itu sendiri.

LAPORAN KETERCAPAIAN KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS	
Nama Siswa : ARISTIO TAUFIK	Nama Sekolah : SMA NEGERI 85 JAKARTA
Nomor Induk : 4453	Tahun Pelajaran : 2004 / 2005
No.ID.Reg : 301016206089/12983	Kelas/Semester : X/2
No. Mata Pelajaran	Keterangan
01. Pendidikan Agama (Ketuntasan: 95 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Axiatik,Fiqh dan ibadah sudah tuntas.Kem anan belum tuntas.Ujruk kerja bagus.
02. Pendidikan Kewarganegaraan (Ketuntasan: 98 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Kebutuhan hidup warga negara,Masyarakat d emokratis sudah tuntas.Nila dan Norma,Pancasila dan Konstitusi belum tuntas.-
03. Bahasa dan Sastra Indonesia (Ketuntasan: 98 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Membaca,Berbicara sudah tuntas.Menulis ba lum tuntas.Ujruk kerja bagus.
04. Bahasa Inggris (Ketuntasan: 91 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Mendengarkan,Membaca,Menulis sudah tuntas Berbicara belum tuntas.Ujruk kerja bagus.
05. Matematika (Ketuntasan: 94 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Pangukuran dan Geometri, Trigonometri,Ajra bar belum tuntas.-
06. Kesenian (Ketuntasan: 50 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, d an pengvaluasian sudah tuntas.Derkarya seni dan berimajinasi belum tuntas. -
07. Pendidikan Jasmani (Ketuntasan: 98 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Atletik, Olahraga Pemanduan, Senam lantai,K enang sudah tuntas.-
08. Sejarah (Ketuntasan: 95 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Kehidupan awal masyarakat Indonesia,Perag e nasional Indonesia. belum tuntas.-
09. Geografi (Ketuntasan: 80 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Atmosfer, litosfer, pedosfer, hidrosfer, dan antroposfer.Lingkungan hidup belum tuntas.-
10. Ekonomi (Ketuntasan: 93 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Berekonomi sudah tuntas.Ketergantungan be lum tuntas.-
11. Sains (Ketuntasan: 98 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Sains sebagai ilmu dan metode.Sosial isasi belum tuntas.
12. Fisika (Ketuntasan: 90 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Konsep besaran fisika,Kalor, konservasi d an sumber energi sudah tuntas.Galombang dan optika belum tuntas.Ujruk kerja bagu s.
13. Kimia (Ketuntasan: 91 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Struktur Atom, Sistem Periodik, Ikatan Ri mas Larutan,Stokometri,Elektrolit dan Non Elektrolit belum tuntas.Ujruk kerja bagus.
14. Biologi (Ketuntasan: 98 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Kesejahteraan dan pengotepsian hayati b elum tuntas.Ujruk kerja bagus.
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi (Ketuntasan: 91 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Penguatungan dokumen pengolah kata dan le mbar kerja sudah tuntas.Penggunaan software belum tuntas.Ujruk kerja bagus.
16. Keterampilan (Bahasa Prancis) (Ketuntasan: 93 %)	Kompetensi penguasaan materi tentang : Menulis sudah tuntas.Membaca,Berbicara be lum tuntas.Ujruk kerja sudah tuntas.
<p>Jakarta, 01-Juli-2005</p> <p>Orangtua/Wali Siswa, <b>Mengetahui, Kepala Sekolah,</b> <b>Wali Kelas,</b></p> <p><b>TAUFIK ALI</b> <b>SUHARTO, DR.S. M.PD.</b> <b>YENI MULYANI, DRA</b></p> <p><b>NIP. 131476445</b> <b>NIP. 131938679</b></p> <p><small>Sistem Administrasi Sekolah (SAS)</small></p>	

Gambar 90 : Rapor halaman ke 2 yang menyajikan keterangan ketercapaian kompetensi

## E. PORTO FOLIO

Nilai yang disajikan dalam Rapor dapat diteliti melalui dokumentasi nilai-nilai yang tercatat dalam Port Folio.



**Gambar 91 : Menu Cetak Porto Folio**

Porto Folio merupakan dokumentasi lengkap hasil belajar selama proses pembelajaran. Fasilitas ini disediakan secara otomatis oleh SAS sudah dilengkapi dengan keterangan ketuntasan berdasarkan SKBM per indikator kompetensi dasar yang dinilai.

**SMA NEGERI 85 JAKARTA**

1181. 1

**KUMPULAN NILAI DAN FORTO FOLIO MATA AJARAN : SEJARAH**

NAMA SISWA : LOLA MANDALA RIDEDE  
 NO.INDUK SISWA : 4474  
 Kelas : X / A  
 SEMESTER : (Genap)

**PEMAHAMAN DAN PENERAPAN KONSEP**

No.	JENIS TAGIHAN	TANGGAL	NILAI	KESIMPULAN	INDIKATOR PEMAHAMAN/PENERAPAN KONSEP YANG DINILAI
1	Ulangan Harian (SEJ1101)	14-Des-2004 Rerata =	66.00 66.00	Standar Ketuntasan Minimal tercapai Standar Ketuntasan Minimal tercapai	.....
2	Ulangan Harian (SEJ1201)	28-Feb-2005 Rerata =	25.00 25.00	SKBM tidak tercapai. SKBM tidak tercapai.	Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat berbagai daerah di Indones
3	Ulangan Harian (SEJ1202)	18-Feb-2005 Rerata =	0.00 0.00	- -	Mengklasifikasi perkembangan penulisan sejarah di Indonesia.
4	Tugas Kelompok (SEJ1203)	19-Mar-2005 Rerata =	66.48 66.48	SKBM kurang tuntas tercapai. SKBM kurang tuntas tercapai.	Menganalisis teori tentang proses muncul dan berkembangnya kehidupan a
5	Ulangan Harian (SEJ1204)	11-Apr-2005 Rerata =	60.00 60.00 60.00	Standar Ketuntasan Minimal tercapai Standar Ketuntasan Minimal tercapai Standar Ketuntasan Minimal tercapai	Menyusun periodisasi perkembangan budaya pada masyarakat awal Indonesi Membuat peta penemuan manusia purba dan hasil budayanya di Indonesia.
6	Ulangan Harian (SEJ1205)	23-Mei-2005 Rerata =	71.43 80.00 75.71	Standar Ketuntasan Minimal tercapai Kompetensi tercapai (Cum laude) Standar Ketuntasan Minimal tercapai	Membedakan ciri-ciri sosial, budaya, dan ekonomi perkembangankehidupan Menghubungkan antara perkembangan budaya Bacson, Hoa Bihn, Dongson,

**Gambar 92 : Port Folio sebuah mata pelajaran, menyajikan semua nilai dalam proses belajar**

**F. PENGAWASAN MELEKAT**

Sebuah sistem akan berjalan dengan baik jika didampingi dengan sebuah perangkat pengawasan yang melekat menjadi bagian dari sistem itu sendiri. SAS dibuat dan dirancang dengan infra-struktur tersebut.

Pengawasan melekat yang terdapat dalam SAS melibatkan seluruh lingkungan sekolah dimaksud. Modul pengawasan tersebut terdapat dalam Modul Rencana Pembelajaran dan Penilaian (RPP). Tombol [Cetak Daftar Guru dan Tagihan-tagihannya] dapat memberikan informasi daftar nama guru mata pelajaran berikut rancangan dan pelaksanaan tagihan-tagihannya.

Set-Up Data Tes Pengujian 16-Nop-2005 15:36:55

1. Set-Up Data Guru dan Mata Pelajaran  
 2. Set-Up Data Tes per Mata pelajaran  
 3. Set-Up Meter/Topik Kemampuan Dasar  
 4. Set-Up Data Nomor Soal

Jika bentuk Tagihan Uraian Berjenjang, maka skor maksimum adalah 9. Perhatikan pemberian skor maks yang tinggi berarti menyajikan kesulitan yang tinggi.

-Set-up Data Nomor Soal

Kode Tes			Nama Mata Pelajaran			RANCANGAN SOAL URAIAN BERJENJANG		
	Semester	Kelas	Bentuk Tes	NO SOAL	Indikator	SKOR MAXIMUM		
IND1101SM			Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1	4		
				2	2	4		
				3	3	4		
				4	4	4		
				5	5	4		

Tipe Tagihan: Tes Kognitif  
 No.Indikator yar: 1

Indikator dari Kompetensi Dasar tentang:  
 Mengidentifikasi struktur paragraf naratif.

Tombol Data Control ...

Cetak Daftar Guru dan Tagihan-tagihannya

Gambar 93 : Modul Cetak Daftar Guru, tagihan dan Kartu Soal

Dengan mengetahui perencanaan tagihan, Kartu Soal, Besaran SKBM, indikator apa yang diujikan akan membuat proses pembelajaran dan penilaian kelas berjalan sesuai dengan filosofi Keurikulum 2004, di mana siswa adalah subyek belajar dan guru adalah fasilitator. Hasil cetaknya sebagai berikut

**SMA NEGERI 25 JAKARTA**

**DAFTAR GURU MATA PELAJARAN DAN BANYAK TAGIHANNYA**

Kelas : 10

R = Banyak Rancangan Tagihan; T = Banyak Tagihan yang sudah dilaksanakan

No.	NIP.	NAMA GURU	MENGAJAR	KODE MP	JUMLAH TAGIHAN
1	130521149	KESIANA SINAGA, SE.	Ekonomi	MP00003	R = 3 T = 3
2	131696182	DRS. YOYO SUKARYA	Geografi	MP00004	R = 6 T = 6
3	07	TINA SUMARTINA, S. PD.	Sosiologi	MP00006	R = 5 T = 5
4	131882962	YULIETA TIURMA, DRA	Kesenian	MP00007	R = 6 T = 6
5	4701	YULFITRI, S.PD.	Biologi	MP00008	R = 7 T = 7
6	02	DRS. JUMINO ALGARI.	Pendidikan Jasmani	MP00010	R = 4 T = 4
7	131693623	K. IDA ERIKA MUNT HE	Sejarah	MP00011	R = 10 T = 10
8	150305365	SARDI GULTOM, S.PAK	Pendidikan Agama	MP00012	R = 4 T = 4
9	04	SAALIH, S.AG.	Pendidikan Agama	MP00017	R = 5 T = 5
10	15	FERAWATI POHAN, SPD	Bahasa Inggris	MP00019	R = 8 T = 8
11	131105123	DARLENA, SPD	Matematika	MP00023	R = 8 T = 8
12	05	LISA ANAWATI, S.PD.	Fisika	MP00024	R = 10 T = 10
13	131577582	SRI ALAM DAH KUNTARI, SPD	Kimia	MP00026	R = 3 T = 3
14	4702	SUMI, DRA.	Bahasa dan Sastra Indonesia	MP00028	R = 4 T = 4
15	11	IKA DAMA, S. KOM.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	MP00031	R = 3 T = 3
16	01	EKO PARMINTO, S.PD.	Pendidikan Kewarganegaraan	MP00042	R = 2 T = 2
17	131836879	YENI MULYANI, DRA	Bahasa Asing	MP00045	R = 4 T = 4

MENGETAHUI,  
Kepala Sekolah,

SUHARTO, DRS. MPD.  
NIP. 131476445

Gambar 94 : Daftar Guru dan tagihan yang dirancang untuk melakukan pengukuran/penilaian

Gambar 94 menunjukkan daftar guru mata pelajaran di sebuah kelas dengan rancangan tagihan-tagihannya serta banyak tagihan yang telah dilaksanakan.

## SMA NEGERI 85 JAKARTA

DAFTAR TAGIHAN MATA PELAJARAN : Bahasa dan Sastra Indonesia

KELAS : 10

NAMA GURU : SUMI, DRA. (KODE MP : MP00028)

No.	KODE TES	TIPE	PELAKSANAAN	ASPEK PENILAIAN	Topik/Materi KD	Ind.	Soal	SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5	Rerata
1	IND1101SM	PPK	Sudah terlaksana	Kemampuan Berbahasa	Menulis	5	5	65	65	65	65	65	65
2	IND1121SM	SKP	Sudah terlaksana	Kemampuan Berbahasa	Berbicara	1	1	0	0	0	0	0	0
3	IND1141SM	PRK	Sudah terlaksana	Kemampuan Berbahasa	Berbicara	2	3	70	70	0	0	0	70
4	IND1102SM	PPK	Sudah terlaksana	Kemampuan Berbahasa	Menulis	4	5	65	65	65	65	0	65

**Gambar 95 : Daftar tagihan dari seorang guru yang memuat keterangan pelaksanaan, aspek penilaian, KD, Indikator dan SKBM**

Sementara itu gambar no. 95 menunjukkan daftar tagihan yang direncanakan oleh seorang guru mata pelajaran berikut keterangan pelaksanaan serta topic/materi Kompetensi Dasar, banyak indicator dan besaran SKBM yang diukur.

## SMA NEGERI 85 JAKARTA

### **DATA TES PENGUKURAN MATA PELAJARAN : Biologi**

**TIPE TAGIHAN** : Tes Kognitif; (**KODE TES** : BIO1101YF); **ASPEK** : Pemahaman dan Penerapan Konsep

**KELAS** : 10; **SEMESTER** : SM 1

**JENIS TAGIHAN** : Ulangan Harian; **BENTUK TES** : Uraian Berjenjang

**BANYAK TOPIK/INDIKATOR YANG DIUJI** : 5

**BANYAK SOAL** : 5

TOPIK 1 : Menentukan langkah langkah kerja dan cara pengumpulan data. = 63

TOPIK 2 : Menetapkan variable, termasuk yang dikendalikan dan variable bebas. = 65

TOPIK 3 : Mengembangkan keingintahuan. = 65

TOPIK 4 : Mendeskripsikan obyek-obyek dan persoalan Biologi padatingkat molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma. = 64

TOPIK 5 : Mengidentifikasi cabang-cabang Biologi menurut obyek dan persoalan yang dikaji. = 65

No. Soal	NO.TOPIK	KUNCI	SKOR MAKSIMUM
1	1	-	3
2	5	-	3
3	3	-	5
4	4	-	4
5	2	-	5

**Gambar 96 : Kartu Soal yang memuat uraian indikator yang akan dijadikan dasar pengukuran kompetensi, besaran SKBM per indikator serta skor maksimum per butir soal**

Dengan mengetahui rancangan pembelajaran dan penilaian ini maka akan diperoleh atmosfer pembelajaran yang aktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengajar di kelas yang melibatkan seluruh lingkungan kampus dengan pelakon utama : siswa, sebagai subyek belajar.

## BAB V PENUTUP

**P**ada dasarnya SAS dirancang untuk membantu segenap aparat sekolah untuk dapat mengadministrasikan seluruh kegiatan sekolah baik yang beresifat administrasi ketata-usahaan dan administrasi belajar-mengajar. **SAS tidak dirancang untuk membuat cetakan rapor.**

Karena itu penggunaan Sistem Administrasi Sekolah haruslah dilakukan secara bersinambungan dan tidak dilakukan secara “*moment-opname*”. Kesalahan pengoperasian tidak akan terjadi jika Anda bekerja sesuai prosedur. Oleh karena itu baca dengan teliti Petunjuk Pengoperasian Program SAS-KBK ini atau SPOnya.

Keberhasilan menjalankan SAS khususnya modul Pengolahan Nilai Berbasis Kompetensi ini terutama terletak pada pemahaman terhadap infrastruktur Kurikulum 2004. Tanpa pemahaman Kurikulum 2004 maka seorang User tidak akan mampu menjalankan SAS. Mengoperasikan SAS tidak sekedar kegiatan pengentrian data, tetapi lebih pada prosedur proses pengetrian data itu sendiri.

Program Pengolahan Nilai Berbasis Kompetensi ini sangat lengkap dan sangat membantu Sekolah untuk penyediaan basis data Guru, Siswa, Orangtua dan Hasil Belajar serta memproses kegiatan belajar-mengajar secara akurat, cepat, tepat waktu dan terkomputerisasi. Rekapitulasi dari data ini akan digunakan sebagai basis perencanaan, penetapan kebijaksanaan program-program pembinaan pendidikan di provinsi, kota/kabupaten setempat dan sekolah yang bersangkutan.

**Jika ada kesulitan dalam pengoperasian program silahkan hubungi kami atau Tim Representative SAS, yakni :**

1. Perancang Sistem dan Pemrogram (HP. 0812 99 286 45)
2. Tim SAS tingkat propinsi DKI Jakarta
3. Tim Instruktur di tingkat Sanggar wilayah DKI Jakarta
4. Koordinator Operator SAS di tingkat Sanggar wilayah DKI Jakarta

5. Mengirim e-mail melalui milis : [sas\\_sma\\_dki@yahoo.group](mailto:sas_sma_dki@yahoo.group) atau mengirimkan database penilaian SAS.mdb yang sudah di-zip ke e-mail : [amorgani@yahoo.com](mailto:amorgani@yahoo.com)

Selamat bekerja.

**Motto :**

- *Pembelajaran adalah pemberdayaan, bukan pemerdayaan subyek belajar*
- *Belajar bukan hanya didapat dari hal-hal yang sudah benar, tetapi juga dari hal-hal yang belum benar*
- *Hanya orang-orang yang rendah hati yang dapat mengambil hikmat dari belajar, orang-orang yang congkak hati sulit untuk mengambil hikmatnya*

## **DAFTAR ACUAN**

- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelayanan Profesional 2004 : Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelayanan Profesional 2004 : Model Sistem Penyampaian Kurikulum*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelayanan Profesional 2004 : Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelayanan Profesional 2004 : Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelayanan Profesional 2004 : Penilaian Kelas*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003
- Maria Lucia Aida, 2002. *Implementasi Program Pengolahan Nilai Berbasis Kompetensi pada Penyusunan Instrumen dan Penskoran Hasil Belajar Dalam Format Kurikulum 2004*. Jakarta